

**PENERAPAN METODE TILAWATI DENGAN PENDEKATAN
BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM INOVASI
BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-AZHAR
DESA RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Virandini Ayu Wulandari

NIM : T20191362

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN METODE TILAWATI DENGAN PENDEKATAN
BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM INOVASI
BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-AZHAR
DESA RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Aminulloh, S.Pd., M.Pd
NIP.197705272014111001

**PENERAPAN METODE TILAWATI DENGAN PENDEKATAN
BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM INOVASI
BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-AZHAR
DESA RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 26 Juni 2023



Tim Penguji

Ketua

Depict Pristine Adi, M.Pd
NIP. 199211052019031006

Sekretaris

Bahrul Munib, M.Pd.I
NUP. 201606145

Anggota:

1. Dr. H. Amir, M.Pd.

2. Aminulloh, S.Pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya” (HR. Bukhari).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ HR. Shohih Bukhori, No. 4639

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, nikmat, kedamaian, keindahan dan kemudahan dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. Serta rasa sayang dan perlindungannya yang selalu mengiringi disetiap hela nafas dan langkah kaki ini. Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang kupersembahkan karya ini kepada :

- 1). Kepada Ibunda Sundari, Ayahanda Pairan dan Paman Sunarto terimakasih yang tidak terhingga karena telah mendidik, membimbing, dan mengarahkan demi kesuksesan seorang anak hingga menjadi manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. do'a tulus saya persembahkan atas jasa, pengorbanan, keikhlasan doa serta perjuangan yang ayah dan ibu lakukan untuk anakmu ini. Semua pengorbananmu tak bisa diungkapkan dengan kata-kata tapi do'aku akan selalu menyertai kalian
- 2). Kepada Kakak-kakak saya yaitu Mas Pras, Mas Sutris, Mas Sugeng dan Mbak Andan yang selalu mensupport dan selalu berdoa agar di lancarkan semua urusan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih sudah membantu, mendoakan dan menyayangi adikmu ini
- 3). Untuk Adik saya Pramita Dinda Arumsari Terimakasih atas bantuan dan do'a mu yang tulus. ketahuilah bahwasanya kasih sayang kakak terhadap adik salah satu kasih sayang yang sangat besar dan tulus.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam beserta isinya, sang pencipta dan penguasa alam semesta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang memiliki segala kekuatan dan pemberi kemudahan. Sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan Dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur’an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember”.

Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan kepada jalan yang benar yakni agama Islam.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain ungkapan rasa syukur kepadanya. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS JEMBER) yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Mashudi M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan kepada kami
5. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
6. Bapak Aminulloh, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
8. Ahmad Subairi selaku Kepala TPQ Al-Azhar Rambipuji yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk doa ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 30 Mei 2023

Virandini Ayu Wulandari

ABSTRAK

Virandini Ayu Wulandari, 2023 : Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember

Kata Kunci : Metode Tilawati, Bandongan, Sorogan, Inovasi

Latar belakang dari penelitian ini adalah ketertarikan penulis akan metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Muncul berbagai metode yang dapat mempermudah dan memberikan inovasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tentunya metode yang muncul ini menawarkan keunggulan masing-masing dalam proses pembelajarannya dan dengan hasil yang akan didapat nantinya. Mulai dari pemahaman hukum bacaan Al-Qur'an sampai pemahaman makharijul huruf. Metode Tilawati merupakan salah satu inovasi dari metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan keseimbangan antara pembiasaan melalui Bandongan dan kebenaran membaca melalui Sorogan dengan teknik baca simak dengan menggunakan lagu rost

Fokus dari Penelitian ini adalah 1) Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 2) Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 3) Bagaimana Hasil Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan penerapan metode tilawati dengan menggunakan pendekatan Bandongan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji . 2). Untuk mendeskripsikan penerapan metode tilawati dengan menggunakan pendekatan Sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji . 3) Untuk mendeskripsikan hasil Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan Jenis penelitian deskriptif dimana penelitian ini mencoba menggambarkan dan mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi. Informan dari penelitian ini yaitu Kepala TPQ, Ustadz-Ustadzah dan santri TPQ. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menurut Bogdan dan Taylor dengan tahapan pengumpulan data, Reduksi Data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu

Hasil yang dapat di deskripsikan pada penelitian ini yaitu 1) Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dilaksanakan dengan menggunakan alat peraga dan dengan menggunakan 3 teknik yaitu guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan, guru dan santri membaca Bersama-sama dengan waktu 15 menit dalam 1 kali pertemuan 2) Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Sorogan dilaksanakan dengan menggunakan buku jilid tilawati dan dibaca secara bergiliran dengan waktu 30 menit dalam 1 kali pertemuan. 3) Hasil Inovasi Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan yaitu santri lebih tertib, lebih antusias, lebih semangat, lebih konsentrasi sehingga menjadikan kelas lebih kondusif dalam proses pembelajaran, Hasil Inovasi Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan sorogan yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap santri , dapat memudahkan guru untuk melihat kemampuan setiap santri dan mempermudah guru untuk berinteraksi dengan santri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	40

C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	53
C. Penentuan Tingkatan Jilid Tilawati dan Pembimbingan.....	73
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
Lampiran-lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	16
2.2	Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati	31
2.3	Teknik Bandongan	32
4.1	Struktur Alokasi Tiap Pertemuan Tilawati PAUD	64
4.2	Struktur Alokasi Tiap Pertemuan Tilawati 1-6	66
4.3	Teknik Pendekatan Bandongan selama 60 kali pertemuan	67
4.4	Hasil Temuan	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
	Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Al-Azhar	
4.1	Rambipuji	56
4.2	Penerapan Pendekatan Bandongan dengan Menggunakan Alat Peraga	68
4.3	Penerapan Pendekatan Sorogan dengan Teknik Baca Simak	70
4.4	Pelaksanaan Evaluasi Tartil Oleh Tim Munaqisy Jember	77
4.5	Pelaksanaan Evaluasi Do'a-Harian dan Ayat-Ayat Pilihan Oleh Tim Munaqisy Jember	77
4.6	Evaluasi Harian yang dilakukan Di TPQ Al-Azhar	80
4.7	Soal Tes Lisan Evaluasi Harian Tilawati Jilid 5	81
4.8	Hasil Evaluasi Munaqosyah Oleh Tim Munaqisy Jember	84

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril yang dibaca, dipahami, diamalkan dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan di akhirat². Dalam sejarah Islam, sebelum diwahyukannya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad telah diturunkan tiga kitab suci kepada nabi-nabi terdahulu sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat di masing-masing zaman, kitab suci Taurat yang diturunkan kepada nabi Musa AS, kitab suci Zabur yang diturunkan kepada nabi Daud AS, dan kitab suci Injil yang diturunkan kepada nabi Isa AS. Al-Qur'an merupakan kitab suci keempat yang diturunkan Allah kepada penutup para nabi (Khotamul Anbiya') sebagai penyempurna dan telah mencakup segala pokok syariat yang telah ada di dalam kitab-kitab sebelumnya. Di dalamnya terdapat perintah dan larangan, kisah pada masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang yang semua itu dapat dipetik pelajaran darinya agar manusia selamat hidup di dunia dan akhirat. Begitu pentingnya Al-Qur'an dalam mengarahkan perilaku manusia pada jalan kebenaran sehingga nantinya dapat diperoleh kebahagiaan sejati, oleh karena itu wajib bagi setiap manusia untuk mempelajarinya, memahami maknanya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hadits disebutkan bahwa:

² M. Hasbi As-Siddiqi, Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir, (Jakarta: Bulan Bintang, 1945), hlm. 2

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya” (HR. Bukhari).

Dalam hadis ini, Nabi Shallallahu ‘Alaihi Wasallam memberikan standar bahwa sebaik-baik manusia adalah siapa saja dari umatnya yang mempelajari al-Quran lalu mengajarkannya kepada orang lain, sedangkan kata “mengamalkan” di atas dapat dimaknai secara luas, tidak hanya melaksanakan ajaran dan berperilaku sesuai isi kandungan dalam Al-Qur’an tetapi juga mengajarkan kepada orang lain sebagai bentuk tanggung jawab orang yang lebih mengetahui (‘alim) atas orang yang belum mengetahui yaitu melalui pendidikan.

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya atau dilaksanakannya kegiatan pendidikan yang memiliki beberapa fasilitas berupa rumah, madrasah, masjid, musholla, majelis taklim, pondok pesantren, sekolah dan sebagainya³. Dalam pelaksanaannya pendidikan bermula dari seorang pendidik yang mampu menjadikan suasana pendidikan komunikatif dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran pun dapat berjalan dengan lancar dan dapat hasil yang memuaskan.

Mempelajari Al-Qur’an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kewajiban. Langkah pertama untuk mempelajari Al-Qur’an adalah belajar membaca. Karena seseorang yang dapat membaca tulisan maka langkah selanjutnya seseorang dapat menulis, dan dengan membaca orang hafal

³ Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung:CV. Pustaka Setia,2012),269

dengan abjad huruf-huruf dasar. Agama Islam sebagai pandangan hidup umat Islam tidak hanya mengatur hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, tetapi juga berlaku untuk semua aspek kehidupan manusia.

Pada umumnya orang tua lebih menitikberatkan pendidikan umum saja daripada pendidikan agama terutama pendidikan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dibutuhkan langkah awal untuk meletakkan dasar agama yang kuat pada anak. Jika seorang anak sudah mempunyai dasar agama yang kuat, maka akan menjadi manusia yang arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah, dan keputusan hidupnya.

Dengan demikian perlu kiranya sebagai pendidik menciptakan inovasi baru atau mengembangkan inovasi dari suatu metode mengajar yang sudah ada atau belum ada. Dalam pelaksanaannya menciptakan ruang belajar yang tenang dan nyaman sangat penting demi mempermudah komunikasi antara pendidik dan peserta didik yang memungkinkan peserta didik lebih mudah dan cepat dalam menyerap informasi ilmu yang disampaikan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam dengan baik dan benar dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Lembaga pendidikan ini sangat membantu keberadaan sekolah-sekolah yang kurang adanya pembelajaran materi tentang pembelajaran Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar merupakan salah satu TPQ yang ada di Desa Rambipuji, dari awal berdirinya TPQ ini sangat diminati oleh para orangtua untuk memasukan anaknya ke TPQ Al-Azhar, sehingga

perkembangan jumlah santri dari tahun ke tahun meningkat . Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa kemampuan setiap anak berbeda. Oleh sebab itu ustadz/ustadzah berusaha membuat Pendekatan agar santri yang lambat mengaji dapat menjadi seimbang dengan santri lainnya. Di TPQ Al-Azhar menggunakan Metode tilawati yang merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang seimbang antara “pembiasaan melalui Bandongan” dan “ kebenaran melalui sorogan” dengan teknik baca simak. Mencermati hal tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “ Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan konteks masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diuraikan fokus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?
3. Bagaimana Hasil Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember
2. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember
3. Untuk mendeskripsikan Hasil Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam percepatan belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah dan di samping perspektif intelektual tentang bagaimana penerapan metode tilawati dalam inovasi belajar membaca Al-Qur'an pada lembaga pendidikan Al-Qur'an secara khusus
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber, referensi dan pengayaan ilmu pengetahuan bagi lembaga perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan kualifikasi atau kompetensi peneliti untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pokok bahasan penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar serta sebagai acuan bagi peneliti lainnya.

b. Bagi TPQ Al-Azhar

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang pemikiran tentang metode Tilawati, dapat dijadikan masukan terhadap permasalahan yang ada pada penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga kedepannya dapat dilakukan perbaikan dari segi kualitas pengajar dan penerapan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta keadaan masyarakat mengenai penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar

d. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini akan dijadikan literatur kampus untuk kepentingan akademik perpustakaan kampus serta sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang

penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam inovasi pembelajaran membaca Al Quran di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember dan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan calon guru sehingga bisa dijadikan informasi dan referensi dalam pembelajaran

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan pembaca bisa belajar memahami tentang bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember

E. Definisi Istilah

Adapun Definisi istilah dari judul “Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember”, Maka hal-hal yang perlu dijelaskan ialah sebagai berikut :

1. Pengertian Metode Tilawati

Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati adalah suatu konsep pembelajaran yang terdiri dari 6 jilid yang berisi mulai dari pengenalan dasar huruf Al-Qur'an hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang

antara pembiasaan melalui Bandongan dan kebenaran membaca melalui Sorogan dengan teknik baca simak⁴

2. Pendekatan Bandongan

Pendekatan Bandongan adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan alat peraga. Dalam Teknik bandongan terdapat tiga cara dalam penyampaiannya, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, cara kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Salah satu TPQ yang menggunakan pendekatan bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an yaitu TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember dimana penelitian ini dilakukan.

3. Pendekatan Sorogan

Pendekatan Sorogan dengan Teknik baca Simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang lain menyimak. Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan. pendekatan ini lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan atau sorogan di bawah bimbingan seorang guru atau ustadz⁵.

⁴ Menurut Hasan & Abdur Rouf (2010, hlm.5)

⁵ Abdurrohman Hasan dkk, Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati., hal. 9

4. Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an Metode Tilawati

Inovasi pembelajaran adalah proses menciptakan atau menerapkan pendekatan baru, metode, atau strategi dalam konteks pembelajaran , tujuan utama dari inovasi pembelajaran adalah meningkatkan efektifitas, efisiensi dan kualitas pembelajaran serta memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih baik bagi santri. Metode tilawati merupakan salah satu inovasi dari metode pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan keseimbangan antara pembiasaan melalui bandongan dan kebenaran membaca melalui sorogan dengan Teknik baca Simak . Dengan penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan ini santri akan lebih konsentrasi, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran Al-Qur'an juga dapat meningkatkan percaya diri bagi setiap santri dan kemudahan bagi guru untuk mengetahui kemampuan setiap santri .



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya)⁶.

Adapun penelitian terdahulu yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ilyas Danial. Tahun 2018. Judul :”Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al Kautsar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (field research). Fokus pada penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur’an di TPQ Al Kautsar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017? 2) Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur’an di TPQ Al Kautsar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017? 3) Bagaimana penilaian Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur’an di TPQ Al Kautsar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji

⁶ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 45

Kabupaten Jember Tahun 2017?

Dari hasil penelitian implementasi Metode Tilawati dalam menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Kautsar Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2017 yaitu: (1) Bahwa sebelum proses belajar mengajar dimulai ada sebuah perencanaan dan TPQ Al Kautsar dalam melakukan perencanaan sebelum melakukan proses belajar mengajar dengan melakukan bimbingan khusus kepada para ustadz dan ustadzah.(2) Kegiatan inti yang diterapkan di TPQ Al Kautsar Kaliwining ini nampaknya tidak jauh beda dalam pelaksanaannya, appersepsi dan kegiatan intipun juga hadir dalam pelaksanaan pembelajaran Metode Tilawati di TPQ Al Kautsar Kaliwining, yang berbeda hanya tiga langkah yakni; kegiatan Bandongan, baca simak dengan alat peraga, kegiatan sorogan atau privat dan pemberian materi tambahan.(3) Bahwa dalam evaluasi yang dilakukan oleh TPQ Al Kautsar Kaliwining menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, dimana untuk evaluasi formatif dengan alat berupa bukti prestasi sedangkan evaluasi sumatif dengan alat berupa buku laporan pendidikan⁷.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rescy Asropi, Tahun 2018. Judul :”Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung”.
- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus pada

⁷ Ilyas Danial, “Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro atil Al-Qur'an (Tpq) Al Kaustar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”, (skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).

penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung? 2) Bagaimana implementasi Metode Tilawati dengan pendekatan sorogan dengan teknik dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung? 3) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung?.

Hasil dari penelitiannya adalah : 1) pendekatan Bandongan telah diterapkan dengan baik dan mampu untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an santri. 2) pendekatan sorogan dengan teknik baca simak membantu guru untuk mengetahui lebih detail kualitas baca Al-Qur'an masing-masing santri karena pada saat pendekatan sorogan dengan teknik baca simak guru melakukan evaluasi kepada masing-masing santri. 3) Faktor pendukung antara lain tenaga pendidikan yang terdiri dari latar pendidikan kepribadian guru, peserta didik. Terdiri dari minat belajar santri, kondisi siwa serta sarana dan prasarana. Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat, antara lain pengelolaan kelas dan lingkungan sosial.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan, Mahasantri IAIN Ponorogo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019, Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan “

⁸ Rescy Asropi, “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung”, (skripsi: IAIN Tulungagung, 2018), xiii.

Penerapan Pendekatan Bandongan Dan Dampak Dari Penerapan Pendekatan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2019”. Fokus Penelitian adalah: 1). Bagaimana penerapan Pendekatan Bandongan pada pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo? 2). Bagaimana dampak dari penerapan Pendekatan Bandongan dalam pembelajaran kitab kuning terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo?

Hasil dari penelitiannya adalah ditemukan bahwa pembelajaran kitab kuning melalui Pendekatan Bandongan yang diawali seseorang santri menunggu kedatangan seorang kyai yang membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan diikuti oleh para santri dengan menjawab salam serta dampak yang dihadapi dalam pembelajaran kitab kuning adalah kurangnya kedisiplinan santri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunia Salmawati, Tahun 2021 yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Sorogan yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca santri di pondok pesantren dalam membaca kitab kuning putri As-Salamah Jalen Mlarak Ponorogo “. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus

⁹ Hermawan, “Penerapan Pendekatan Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo Semester Genab Tahun Pelajaran 2019,” (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2019).

Penelitian ini adalah: 1). Bagaimana Pendekatan pelaksanaan Pendekatan Sorogan kitab kuning di Pondok Pesantren Putri As-salamah Jalen Mlarak Ponorogo? 2). Apa saja faktor penghambat dan pendukung Pendekatan Sorogan kitab kuning di Pondok Pesantren Putri As-salamah Jalen Mlarak Ponorogo? 3). Bagaimana implikasi Pendekatan Sorogan dalam meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Putri As-salamah Jalen Mlarak Ponorogo?

Hasil Penelitiannya adalah:1).Kegiatan sorogan kitab kuning di Pondok Pesantren Putri As-salamah Jalen Mlarak Ponorogo sudah terlaksana sesuai yang diharapkan. 2). Faktor pendukung dari kegiatan sorogan adalah santri salaf yang membantu terlaksananya kegiatan sorogan kitab kuning ini serta ketelatenan dan kesabaran para ustadzah dalam menghadapi setiap santri pada saat sorogan 3). Kegiatan sorogan kitab kuning sangat berdampak pada para santri dan juga para guru atau ustadzah karena sifatnya yang individu maka dibutuhkan kesabaran yang ekstra dan juga ketelatenan, dan pastinya kegiatan ini memiliki beberapa kendala yang menghambat berjalannya kegiatan sorogan¹⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Baiq Malia Elly Novianti, Tahun 2022 yang berjudul “Pembelajaran Al-Qur’an melalui metode tilawati yang memfokuskan pembelajaran dengan metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttafidz An-Nur Karang Kelok, Mataram” . penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Fokus Penelitiannya

¹⁰ Yunia Salmawati,” *Implementasi Pendekatan Sorogan dalam meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning pada santridi pondok pesantren putri As-Salamah Jalen Mlarak Ponorogo* “. (Skripsi:2021)

adalah: 1). Bagaimanakah pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttafidz An-Nuur? 2). Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun TPQ Daruttafidz An-Nuur?

Hasil Penelitiannya Adalah : 1). Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati di TPQ Daruttafidz An-Nuur dimulai pada pukul 16.00-19.10 WITA, dengan rangkaian kegiatan, seperti kedatangan santri, berkumpul, sholat ashar berjamaah, mulai Bandongan, kemudian sorogan dan baca simak, santri istirahat untuk persiapan sholat magrib, setoran materi hafalan, sholat magrib berjamaah, pengulangan materi hafalan akan datang, sholat isya' berjamaah dan pembacaan surah al-mulk dan do'a, kemudian pulang. Kemudian prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati yang digunakan, yaitu menggunakan alat peraga, menggunakan lagu atau nada rost, 2). Faktor pendukung penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daruttafidz An-Nuur, yaitu alat peraga dan adanya guru profesional.¹¹

Berdasarkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus permasalahan yang diangkat. Pada penelitian terdahulu para peneliti memfokuskan penelitiannya pada faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan metode pembelajaran Al-Qur'an, selain itu ada juga yang memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan sekarang memfokuskan penelitiannya pada Penerapan Metode Tilawati dengan

¹¹ Baiq Malia Elly Novianti” *Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttafidz An-Nur Karang Kelok, Mataram*”(Skripsi UIN Mataram 2022).

pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi belajar baca Al-Qur'an.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ilyas Danial, IAIN Jember, 2018.	Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Kautsar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	a).Meneliti tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati b).Menggunakan penelitian Kualitatif	Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya untuk menumbuhkan kemampuan belajar Al-Qur'an sedangkan peneliti yang dilakukan yaitu mengacu pada penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an
2	Rescy Asropi, IAIN Tulungagung, 2018.	Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung	Sama-sama membahas tentang Metode Tilawati.	Pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada peningkatan kualitas baca Al-Qur'an sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an
3	Hermawan, IAIN Ponorogo, 2019	Penerapan Pendekatan Bandongan Dan Dampak Dari Penerepan	Sama sama membahas Pendekatan Bandongan dan menggunakan	Pada peneliti terdahulu memfokuskan pada penerapan Bandongan dan dampak

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
4	Yunia Salmawati, IAIN Ponorogo, 2021	Pendekatan Bandongan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo Semester Genap Tahun Pelajaran 2018 Implementasi Pendekatan Sorogan dalam meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning pada santri di pondok pesantren putri As-Salamah Jalen Mlarak Ponorogo	penelitian kualitatif deskriptif Sama-sama membahas tentang Pendekatan Sorogan dan menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif	kedisiplinan santri sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya untuk meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning pada santri di pondok pesantren sedangkan peneliti yang dilakukan yaitu mengacu pada penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an
5	Baiq Malia Elly Novianti, UIN Mataram, 2022	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttafudz An-Nur Karang Kelok, Mataram	Sama-sama membahas tentang Metode Tilawati dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Pada penelitian terdahulu memfokuskan kepada Pembelajaran melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun sedangkan peneliti meneliti tentang penerapan metode tilawati dengan pendekatan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				Bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian Pembelajaran Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “Pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan “pembelajaran” berarti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar¹². Sedangkan menurut Kimble dan Garnezy seperti yang dikutip oleh Thobroni, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan¹³. Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang

¹² Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 24

¹³ Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2015) hlm. 16

diproses. Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan¹⁴. Pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Adapun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi :

- 1) Kegiatan awal Kegiatan pendahuluan dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada santri, memusatkan perhatian, dan memahami apa yang telah dikuasai santri berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti Kegiatan inti adalah kegiatan utama untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan berkaitan dengan bahan kajian yang bersangkutan.

Dalam langkah ini santri dikelompokkan menjadi tiga kelompok pembelajaran, yaitu :

- 1) Pembelajaran Bandongan, yang digunakan apabila materi pembelajaran ditujukan untuk memberikan informasi atau sebagai pengantar dalam proses pembelajaran
- 2) Pembelajaran kelompok, digunakan apabila materi pembelajaran lebih mengembangkan aktivitas sosial, sikap, dan nilai kerjasama.
- 3) Kegiatan belajar individu, artinya setiap anak yang belajar di kelas mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing-masing.

¹⁴ Hasan, Basri, Landasan Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 201

- 3) Kegiatan Penutup Kegiatan ini adalah kegiatan yang memberikan ketegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti

b. Macam-Macam Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1) Metode Tilawati

Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca Al-Quran yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan pendekatan keseimbangan antara pembiasaan melalui Bandongan dan kebenaran membaca melalui sorogan dengan teknik baca Simak. Penekanannya adalah, dengan metode ini semua murid mendapatkan waktu yang sama dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM) nya. Jadi antara yang datang duluan dengan yang datang belakangan mendapatkan alokasi waktu sama karena menggunakan pendekatan Bandongan yang efektif.

2) Metode Ummi

Berawal dari kebutuhan sekolah-sekolah Islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an yang dirasa semakin lama semakin besar. Ketidakpuasan serta keprihatinan melihat proses belajar mengajar Al-Qur'an yang pada umumnya belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga, banyak sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi santri-siswinya. Oleh karena itu, Masruri dan M. Yusuf MS di bawah naungan Ummi Foundation menyusun metode pembelajaran

Al-Qur'an yaitu metode Ummi yang mempunyai sistem serta manajemen yang mampu memberi jaminan mutu bahwa setiap santri yang lulus dari sekolah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil¹⁵.

3) Metode Yanbu'a

Timbulnya yanbu'a adalah dari usulan dan dorongan alumni pondok Tahfidz Yanbu'ul Al-Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang kudu dan jepara¹⁶.

4) Metode Iqro

Metode ini merupakan salah satu metode yang menggunakan panduan buku yang terdiri dari 6 jilid . dilengkapi buku tajwid dan dalam waktu yang relative singkat.K.H As'ad Humam adalah pembuat dan penyusun Metode Iqro, beliau menyusun iqro sejak bertemu dan belajar pada K.H Dachlan Salim Zarkasyi yang lebih dulu mencetuskan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati

5) Metode Qiroati

Adalah suatu cara cepat yang digunakan untuk baca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan

¹⁵ Ummi Fondation, Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, (Bandung: Ummi Fondation, 2007), hlm. 1

¹⁶ Muhammad Ulin Nuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Al-Qur'an, 2004), hlm. 1

dengan cara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati disusun oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1986. Metode ini lebih menekankan pada praktek baca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sesuai dengan latar belakang atau sejarah awal adanya metode Qiroati ini. Pengajar Qiraati harus melalui tahap-tahapan sebelum ia mengajari santri.

6) Metode An-Nahdliyah

Adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian murotal. Yang menjadi ciri khas metode An-Nahdliyah yakni, materi pelajaran disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid. Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pementapan makharijul huruf dan sifatul huruf dan penerapan kaidah tajwid

Dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 murratal
J E M B E R

7) Metode Aisar

Metode Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini menggunakan cara Talqin, yaitu guru melafadzkan contoh-contoh bacaan di bawahnya dengan pantauan dan bimbingannya.

c. Sejarah dan Filosofi Metode Tilawati

Pengertian Metode Tilawati di antaranya ada beberapa pengertian sebagai berikut: Dalam bahasa Arab metode disebut “Thariqat”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia “metode” adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Pupuh Fathurrahman metode adalah cara. Dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode tilawati adalah suatu metode belajar membaca Al-Qur’an yang dilengkapi dengan Pendekatan pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui sorogan dengan teknik baca simak. Tilawati menawarkan suatu sistem pembelajaran Al-Qur’an yang mudah, efektif dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman dan penerapan Al-Qur’an. Titik berat pendidikan tidak hanya pada santri melalui munaqosyah tapi juga pada guru/ustadz dan ustadzah dibina. Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 yang disusun oleh 4 orang aktivis Guru Al-Qur’an dan motor penggerak gerakan TK-TP Al-Qur’an Jawa Timur mulai tahun 1990¹⁷:

- 1) KH. Masrur Masyhud, S.Ag lahir di Jombang pada 10 Desember 1953. Seorang Musaddid dan penggerak TK / TP Al-Qur’an Jawa

¹⁷ Ibid..., hal. vii-ix

Timur, tim sepuh/tua Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) Bondowoso, pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Bondowoso, sebagai guru Al-Qur'an di sekolah Islam favorit di Kabupaten Bondowoso, ketua takmir masjid Agung Bondowoso, berhasil menjadikan lembaga pendidikan Islam menjadi jantung pendidikan di kota Bondowoso dan mengangkat citra pendidikan Islam merketable dan kompetitif karena integrated dengan Al-Qur'an

- 2) KH. Thohir Al Aly, M. Ag lahir di Mojokerto pada 11 November 1948. Seorang mujahid dan mujaddid, penggerak dan pengajar Al-Qur'an di sekolah formal dan non formal di Jawa Timur zona utara dan barat, sebagai tim Dewan Hakim dan Pembina Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an (LPTQ) Pemerintah Provinsi Jawa Timur, pembina dan pelatih guru Al-Qur'an, pengurus beberapa organisasi keislaman yang membidangi Al-Qur'an termasuk pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Kabupaten / Kota Mojokerto

- 3) KH. Drs. H. Hasan Sadzili lahir pada 12 Agustus 1957. Seorang muaddib yang istiqomah, aktifis guru Al-Qur'an pendiri dan direktur pertama Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK / TP Al-Qur'an Jawa Timur, sebagai sosok trainer pencerah hati (PH) yang mampu memberi teladan bagi para kadernya, sebagai pelopor manajemen lembaga pendiri Al-Qur'an, tokoh remaja

masjid dan pendiri Badan Komunis Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Jawa Timur, seorang muaddib yang juga tim penggerak SDM LPTQ Provinsi Jawa Timur, Instruktur Nasional bagi guru Al-Qur'an lintas metode, pendiri pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya. Sebuah pesantren yang kompeten dan fokus terhadap Al-Qur'an melalui pembinaan guru Al-Qur'an di Jawa Timur yang kemudian menyebar di Indonesia.

- 4) Drs. H. Ali Muaffa lahir di Jombang pada 7 Juli 1965 .Seorang muwahhid aktivis guru Al-Qur'an, tim penggagas dan pendiri pembinaan baca tulis Al-Qur'an bagi orangtua (manula), tim dewan hakim LPTQ Jawa Timur, bersama ustadz Hasan Sadzili sebagai guru Al-Qur'an terdepan, penggerak dan 6 tahun menjabat direktur Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK / TP Al-Qur'an (LPPTKA) Jawa Timur. Seorang muwahhid yang juga penggerak dan pengurus remaja masjid Jawa Timur, bersama ustadz Hasan Sadzili sebagai perintis dan pengembang pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya yang memfasilitasi berkembangnya pendidikan Al-Qur'an di Jawa Timur, penyusun kitabati metode belajar menulis Al-Qur'an di Jawa Timur. Tim penatar nasional guru Al-Qur'an lintas metode yang sangat gigih¹⁸

Keempat penyusun tersebut memiliki kesamaan visi dalam hidupnya yaitu memperjuangkan agar umat Islam menjadikan Al-

¹⁸ Abdurrohim Hasan, Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah)

Qur'an sebagai bacaan utama dan rujukan dalam hidupnya sehingga menyusun buku Tilawati beserta Pendekatan mengajar Al-Qur'an melalui metode tilawati sampai bisa berkembang sampai saat ini

d. Dasar Pemikiran Metode Tilawati

Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak-tertiban santri selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidاكلancaran mengaji. Ujung persoalan tersebut berakibat mutu bacaan santri semakin merosot dan waktu belajarnya semakin lama bahkan tidak santri yang down sebelum tartil dan khatam Al-Qur'an. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan Bandongan baca simak secara seimbang. diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut. Disusun praktisi dan motor penggerak Taman Pendidikan Al-Qur'an Indonesia. Peruntukkan buku ini semula memang untuk konsumsi anak usia SD dan sederajat namun pada kenyataannya metode ini tidak terlalu sulit diterapkan kepada anak TK, SD demikian pula untuk anak SMP, SMU, Mahasantri dan orangtua (dengan beberapa penyesuaian) dalam kenyataannya semakin cepat kemampuan kelancaran membaca Meskipun disadari bahwa keberhasilan sebuah pembelajaran tidak berdiri sendiri tetapi juga sangat terkait dengan faktor lain antara lain media pengajaran, guru dan manajemen. Atas dasar ini Pesantren Nurul Falah Surabaya sebagai penerbit buku Tilawati mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan memadukan 3 konsep keberhasilan tersebut. Buku

panduan ini merupakan bagian yang sangat penting untuk menuju keberhasilan yang dimaksud.¹⁹

e. Prinsip Pembelajaran Tilawati

Diantara prinsip pembelajaran metode Tilawati yaitu :

- 1) Disampaikan dengan praktis
- 2) Menggunakan lagu rosti
- 3) Menggunakan pendekatan Bandongan dengan peraga
- 4) Menggunakan pendekatan Sorogan baca simak secara seimbang

f. Target Pembelajaran

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran, maka target pengajaran ditetapkan sebagai berikut:

1) Target kualitas

Setelah santri menyelesaikan seluruh paket materi sesuai dengan kurikulum diharapkan memiliki kemampuan sebagai

berikut:

Fashonah yang meliputi penguasaan 3 aspek yakni :

- a) Al waqfu wal ibtida', yang berarti menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Muro'atul huruf wal harokat, yang berarti kesempurnaan mengucap huruf dan harokat.
- c) Muro'atul kalimat wal, ayat yang berarti kesempurnaan membaca kalimat dan ayat.

¹⁹ Abdurrohim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah), hlm. v

Tajwid yang meliputi penguasaan secara teori dan praktek dari 4 aspek yakni :

- a) Makharijul huruf, yang berarti tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya.
- b) Sifatul huruf yang berarti proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna, meliputi nafas, suara, perubahan lidah, tenggorokan dan hidung.
- c) Ahkamul huruf, yang berarti hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an.
- d) Ahkamul mad wal qosr, yang berarti hukum bacaan panjang dan pendek.

(1) Menguasai secara teori dan praktek bacaan ghorib yaitu bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara umum.

Menguasai secara teori dan praktek bacaan musykilat yaitu bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

(2) Suara dan lagu yang juga dikuasai secara praktek dimana suara harus lantang dan jelas dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai lagu rost 3 nada (datar-naik-turun).

2) Isi materi Tilawati :

- a) Tilawati jilid 1 : mempelajari huruf-huruf hijaiyah berharakat fathah baik sambung maupun tidak dengan bacaan lancar

- b) Tilawati jilid 2 : mempelajari kalimat berharakat kasrah, dhammah, fathahtain, dhummahtain, kasrohtain dengan benar, bacaan panjang pendek 2 harakat (mad thabi'i) dan pendek 1 ketukan
- c) Tilawati jilid 3 : mempelajari huruf sukun dengan sempurna tanpa ada salah seperti tawallud dan saktah
- d) Tilawati jilid 4 : mempelajari huruf-huruf yang berharakat tasydid, bacaan mad wajib dan mad jaiz, bacaan nun dan mim tasydid (ghunnah). Mulai mempelajari cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf, lafdzul jalalah setelah kasroh dibaca tipis dan apabila sesudah fathah dan dhommah dibaca tebal. Mempelajari bacaan alif lam syamsiyah, bacaan ikhfa' hakiki, huruf muqottho'ah dan bacaan idghom bigunnah.
- e) Tilawati jilid 5 : mempelajari bacaan idghom bigunnah, mempelajari bacaan qolqolah, bacaan iqlab, bacaan idghom mimi dan ikhfa' syafawi, bacaan idghom bilagunnah, mengenalkan bacaan idzhar halqi, mempelajari bacaan mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda-tanda waqaf.
- f) Tilawati jilid 6 : pokok bahasannya berupa surat-surat pendek mulai surat Adh-dhuha sampai dengan surat An-nas, ayat-ayat pilihan dan mempelajari musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tulisannya)

- g) Tingkat lanjutan (Al-Qur'an): memahami teori hukum bacaan Al-Qur'an dan pendalaman materi dari jilid 1 sampai jilid 6.

Adapun media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati diantaranya adalah :

a) Buku pegangan santri

1. Buku Tilawati
2. Buku Kitabaty
3. Buku Materi Hafalan
4. Buku pendidikan akhlaqul karimah dan aqidah islam

b) Perlengkapan mengajar

- 1) Peraga Tilawati
- 2) Sandaran peraga
- 3) Alat penunjuk untuk peraga dan buku
- 4) Meja belajar
- 5) Buku prestasi santri
- 6) Lembar program dan realisasi pengajaran
- 7) Buku panduan kurikulum dan Buku absensi santri²⁰

c) Penataan Kelas

Santri Untuk mendukung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif maka penataan kelas diatur dengan posisi duduk santri melingkar membentuk huruf "U" sedangkan guru

²⁰Abdurrahim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010:6

didepan tengah sehingga interaksi guru dengan santri lebih mudah. mudah.

d) Proses Pembelajaran

Metode tilawati menggunakan dua pendekatan dalam proses pembelajaran yakni Bandongan dan tehnik baca simak. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 5 adalah 15 bulan dengan ketentuan²¹:

- 1) 5 kali tatap muka dalam seminggu
- 2) 75 menit setiap tatap muka dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Alokasi Waktu Pembelajaran Tilawati

Waktu	Materi	Teknik	Ket
5 Menit	Do'a Pembuka	Bandongan	Lagu Rost
15 Menit	Peraga Tilawati	Bandongan	Lagu Rost
30 Menit	Buku Tilawati	Bandongan dan baca simak	Lagu Rost
20 Menit	Materi Penunjang	Bandongan	Lagu Rost
5 Menit	Do'a Penutup	Bandongan	Lagu Rost

Dalam teknik Bandongan terdapat tiga cara dalam penyampiannya, yang pertama guru membaca dan murid mendengarkan, cara kedua guru membaca dan murid menirukan, cara ketiga guru dan murid membaca bersama-sama. Seperti dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

²¹Abdurrohlim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah), hlm.12

Tabel 2.3
Teknik Bandongan

TEKNIK	GURU	SANTRI
Teknik 1	Membaca	Mendengarkan
Teknik 2	Membaca	Menirukan
Teknik 3	Membaca Bersama-sama	

Tiga teknik di atas tidak digunakan semua pada saat praktik Bandongan, namun, disesuaikan dengan jadwal atau perkembangan kemampuan santri.

Pendekatan sorogan dengan teknik baca simak adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca bergiliran yang satu membaca dan yang satu menyimak. Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak menggunakan buku tilawati adalah 30 menit dalam setiap pertemuan.

e) **Evaluasi**

Evaluasi/Munaqosyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran, penerapannya santri membaca secara acak dari halaman 1 sampai 44 menggunakan lagu rost dengan durasi maksimal 5 menit (diatur dalam panduan munaqosyah)²².

²² Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, 22

1. Manfaat Evaluasi/Munaqosyah

a) Manfaat bagi santri

- 1) Menumbuhkan sikap percaya diri.
- 2) Memberikan motivasi peningkatan potensi.

b) Manfaat bagi guru

- 1) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.
- 2) Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Memperoleh bahan masukan untuk pengisian nilai rapor.
- 4) Mengetahui kemampuan santri.

c) Manfaat bagi lembaga

- 1) Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru.

d) Manfaat bagi orang tua

- 1) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar putranya.
- 2) Memberikan umpan balik agar orang tua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan Pendidikan pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi dilakukan oleh peneliti secara berkesinambungan dengan menggunakan cara-cara yang efektif dan efisien. Evaluasi dan metode tilawati dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Pre test

Adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan santri sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran sebagai bahan untuk mengelompokkan kelas.

2) Evaluasi harian

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersama dalam satu kelas. Pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Halaman diulang apabila santri yang lancar kurang dari 70 persen.
- b. Halaman dilanjutkan apabila santri yang lancar minimal 70 persen.

3) Evaluasi kenaikan jilid Evaluasi yang dilakukan oleh lembaga

untuk menentukan kenaikan jilid buku Tilawati ²³Ketiga jenis

evaluasi di atas merupakan jenis evaluasi yang bisa digunakan

dalam pembelajaran metode Tilawati. Tetapi dalam

pelaksanaannya tergantung dari kebijakan setiap masing-masing

lembaga

2. Pendekatan Dalam Metode Tilawati

a. Pendekatan Bandongan

Pendekatan adalah sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu

²³ Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabta, 2011:19

proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Pendekatan Bandongan merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bersama-sama atau berkelompok dengan menggunakan alat peraga. Penerapan Pendekatan Bandongan yaitu posisi duduk antara Ustadz dan santri saling berhadap hadapan. Pendekatan bandongan digunakan dilembaga pendidikan Al-Qur'an salah satunya di TPQ, Proses penerapan pendekatan Bandongan adalah dengan menggunakan 3 teknik yaitu 1) guru membaca santri mendengarkan , 2) guru membaca santri menirukan 3). Guru dan santri membaca Bersama-sama

1) Syarat-syarat Penggunaan Pendekatan Bandongan

1) Pendekatan ini cocok diberikan kepada anak yang baru belajar

baca Al-Qur'an

2) 1 Ustadz/Ustadzah mengajarkan maksimal 15 santri

3) Adanya Sarana dan Prasarana

2) Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Bandongan

a) Kelebihan:

- Lebih cepat dan praktis untuk mengajar santri yang jumlahnya banyak
- Lebih efektif bagi murid yang telah mengikuti sistem Sorogan secara intensif
- Materi yang diajarkan sering diulang-ulang sehingga memudahkan anak untuk memahaminya

- Sangat efisien dalam mengajarkan ketelitian memahami kalimat yang sulit dipelajari
- Santri tidak cepat bosan karena dilakukan bersama-sama

2). Kekurangan:

- Metode ini dianggap lamban dan tradisional, karena dalam menyampaikannya materi sering diulang-ulang
- Pendekatan Bandongan ini kurang efektif bagi murid yang pintar karena materi yang disampaikan sering diulang-ulang sehingga terhalang kemajuan

b. Pendekatan Sorogan

Pendekatan Sorogan sebagai pendekatan pembelajaran tradisional yang cara pembelajarannya yaitu setiap santri menghadap secara bergiliran untuk membaca, menjelaskan dan menghafal pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada pengembangan kemampuan perseorangan atau sorogan di bawah bimbingan seorang guru atau ustadz.²⁴ Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran tradisional, Pendekatan Sorogan dianggap sebagai pendekatan yang sulit dan rumit. Kerumitan metode ini dikarenakan sangat memerlukan kesabaran dan kedisiplinan santri dalam mempelajari Al-Qur'an, tetapi sebagian guru menganggap bahwa Pendekatan Sorogan lebih efektif sehingga guru dapat mengawasi, menilai, membimbing secara maksimal kemampuan seorang santri dalam menguasai pembelajaran Al-Qur'an

²⁴ Masrukan, "Penerapan Pendekatan Sorogan Sebagai Upaya Pengembangan Kurikulum di MTs Yajri Payaman Secang Magelang", <http://diligib.uin-suka.ac.id>

Dalam Pendekatan Sorogan memiliki kelemahan yaitu:

- 1) apabila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama apabila memiliki santri yang berjumlah banyak
- 2) banyak menuntut kerajinan, ketekunan, keuletan dan kedisiplinan pribadi seorang guru
- 3) sistem sorogan dalam pembelajaran merupakan sistem yang paling sulit dari seluruh sistem pendidikan Islam.

Kelebihan dari Pendekatan Sorogan yaitu:

- 1) kemajuan individu lebih terjamin karena setiap santri dapat menyelesaikan seluruh program belajarnya sesuai dengan kemampuan individu masing-masing,
- 2) memungkinkan kecepatan belajar para santri sehingga ada kompetisi sehat antar santri sendiri
- 3) memungkinkan seorang guru mengawasi dan membimbing secara maksimal kemampuan seorang murid dalam menguasai pelajarannya
- 4) Memiliki ciri penekanan yang sangat kuat pemahaman tekstual atau literal

Tujuan pendekatan sorogan adalah untuk membenarkan bacaan santri pada pemahaman materi pokok dan juga tujuan pembelajaran. Melalui pendekatan ini guru dapat membantu santri untuk mencari solusi dari masalah yang terjadi. Melalui Pendekatan Sorogan, guru

dapat memberikan bimbingan terhadap kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, prosedur penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang di amati yang juga berkaitan dengan latar belakang dan individu secara holistik (keseluruhan). Pengambilan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Oleh karena itu, setiap penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dimana data lapangan dikumpulkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. karena penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menggambarkan atau mendeskripsikan suatu gejala, suatu kejadian, peristiwa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah nyata (actual) yang ada pada saat penelitian. Metode penelitian kualitatif dianggap penting untuk penelitian peneliti. Hal ini merupakan peristiwa atau kejadian yang apa adanya dan sesuai dengan kenyataan yang dideskripsikan. Dengan penelitian kualitatif, peneliti berusaha menggambarkan kejadian dan peristiwa yang menjadi fokus tanpa memberikan studi kasus atas kejadian tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang tentang Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dan sorogan dalam inovasi

belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember “ yang bertempat di Jl.Bedadung Gang Buntu Kidul Pasar Rambipuji Jember. Alasan peneliti memilih lembaga TPQ tersebut dilihat Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebelum menggunakan metode tilawati TPQ Al-Azhar ini menggunakan metode Iqro. Kemudian mulai tahun 2010 Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ ini menerapkan metode tilawati. Setelah menggunakan metode tilawati santri dapat memahami huruf dengan baik dan melafadzkan huruf dengan makharijul huruf yang benar.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji ini sangat memperhatikan pembelajaran Al-Qur'an bagi dari segi pemahaman ataupun pelafadzan huruf, sehingga muncul perbedaan antara menggunakan metode iqro' dan metode tilawati Selain itu peneliti juga ingin mengetahui penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik sampel bertujuan (Purposive sampling), yaitu Teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya narasumber merupakan pihak yang memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan dalam penelitian ini, adalah:

1. Kepala TPQ Al-Azhar yaitu Ustadz Ahmad Subairi
2. Ustadz/Ustadzah yaitu Ustadz Raihan, Ustadz Zulfi, Ustadzah Ety, Ustadzah Pramita Dinda , Ustadzah Risca
3. Santri TPQ Al-Azhar (3 santri)

Informan dalam penelitian ini dibatasi, mengingat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang valid, akurat, dan reliabel terkait penerapan metode tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji kabupaten Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mudah diakses dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi maupun data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala kegiatan

yang sedang terjadi dimasyarakat²⁵. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Adapun observasi yang diperoleh peneliti yaitu Aktifitas, Kegiatan, peristiwa, kejadian, objek, kondisi, atau situasi tertentu. Mengenai pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Observasi Partisipan

Observasi ini, pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari peneliti melalui penginderaan dan pengamatan, dimana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari para informan.

b. Observasi NonPartisipan

Suatu bentuk pengamatan dimana peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diamati.

Dari bentuk observasi di atas, peneliti menggunakan observasi nonpartisipatif (non partisipan), karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan sumber data, melainkan peneliti sebagai pengamat. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi adalah sebagai berikut:

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 109

- 1) Peneliti datang ke tempat belajar di TPQ Al-Azhar
- 2) Berinteraksi , bertanya, kepada ustadzah Mengenai penerapan metode tilawati yang telah diterapkan
- 3) Mengamati Kegiatan belajar mengajar antara ustadzah dan santri
- 4) Penerapan Metode mengajar yang digunakan ustadzah kepada santri
- 5) Mengamati hasil evaluasi yang dilakukan oleh santri setelah pembelajaran

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk instrument jenis non tes yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui percakapan dan tanya jawab. Baik secara langsung dan tidak langsung. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan terwawancara. Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Adalah penelitian mengetahui pasti informasi yang telah diperoleh dan telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Adalah lebih bebas dari yang pertama, yaitu menentukan permasalahan lebih terbuka karena narasumber diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara tidak terstruktur

Adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, hanya garis besar permasalahannya saja. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Di mana dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk menggali informasi dan keterangan lebih lanjut. Pada proses wawancara, peneliti menggali informasi mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati yang ada di TPQ Al-Azhar

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian yang asli atau langsung dari sumbernya. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan lain sebagainya. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya TPQ Al-Azhar
- b. Struktur Organisasi TPQ Al-Azhar
- c. Jumlah Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Azhar

- d. Jumlah Santri TPQ Al-Azhar
- e. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Azhar
- f. Data-data yang berkaitan dengan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar

E. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oranglain. Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain.²⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334

sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan seperti yang dikutip Sugiyono, “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian²⁷. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded”.

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis selama di lapangan model Miles and Huberman Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah sesuai dengan kategori masing-masing agar lebih rinci dan mudah diolah. Peneliti memilah-milah data yang berupa pemahaman kepala TPQ tentang Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan, penerapan Metode tilawati dengan pendekatan sorogan serta hasil inovasi penerapan metode tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan. Data yang diperoleh tersebut merupakan data yang masih kompleks. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengambil yang pokok dan penting, serta membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Misalnya saat wawancara dengan kepala TPQ atau ustadz/ustadzah ada jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan seperti dalam pedoman wawancara, maka jawaban itu tidak dipakai. Kemudian apabila jawaban dari kepala TPQ atau Ustadz/ustadzah terlalu luas maka akan diambil inti dari jawaban tersebut saja.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Peneliti menyajikan data yang berupa pemahaman kepala TPQ tentang penerapan Metode Tilawati

dengan pendekatan bandongan, penerapan metode tilawati dengan pendekatan sorogan dan hasil inovasi penerapan metode tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, data tersebut disajikan secara deskriptif.

c. Conclusion Drawing (Verification) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sering disebut dengan tahap verifikasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Data-data mengenai pemahaman kepala TPQ tentang penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan bandongan, penerapan metode tilawati dengan pendekatan sorogan dan hasil inovasi penerapan metode tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an pada penyajian data diinterpretasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Sugiyono, menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberi check. Pengujian

kredibilitas dalam penelitian ini digunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber, triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Triangulasi

Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 bentuk triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Adapun sumber dari penelitian ini adalah kepala TPQ , Ustadz/Ustadzah,

Santri TPQ
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang telah peneliti dapatkan dari wawancara, kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran data. Bila terjadi perbedaan hasil maka peneliti akan melakukan pengamatan lanjutan sampai mendapatkan data jenuh.

3. Triangulasi Waktu

Ada 2 waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar , yang pertama pembelajaran yang dilaksanakan pada pukul 15.00 – 17.00 untuk santri jilid PAUD dan jilid 1, kemudian pada pukul 18.00 - 19.00 WIB di awali dengan sholat maghrib berjamaah sampai sholat isya' berjamaah untuk santri jilid 2 sampai Al-Qur'an. Dengan teknik wawancara di sore hari tepatnya 30 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan, pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mengetahui kejelasan dari awal hingga akhir proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perlu diuraikan tahapan penelitian secara umum yang terdiri dari dua tahap. Kedua tahap ini meliputi penelitian pendahuluan dan pengembangan desain, diikuti dengan penelitian aktual (yang sebenarnya). Beberapa tahapan yang harus diselesaikan sebelum melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan, yaitu hal-hal yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan. hal yang harus dilakukan sebelum memulai terjun ke

lapangan. Langkah pertama mengajukan judul skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, kemudian pembagian dosen pembimbing kepada mahasiswi, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang matriks penelitian, kemudian menyusun proposal penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana atau rancangan penelitian. Pilih lokasi penelitian sesuai dengan judul yang diajukan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan, Pada tahap ini, peneliti diminta untuk terjun langsung ke tempat yang sedang diteliti. Melakukan observasi pada lembaga, melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan dan mendokumentasikan untuk merekam informasi/data yang dikumpulkan Tahap Pasca Lapangan, Setelah semua data terkumpul, selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh direduksi agar data mudah dipahami dan peneliti memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian setelah data direduksi tahap selanjutnya menyajikan data dalam bentuk narasi disusun secara sistematis. Selanjutnya data disimpulkan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap Penulisan Laporan , Tahap ini merupakan tahap terakhir, yakni tahap dimana penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil penelitian dibuat dalam bentuk laporan. Penulisan laporan ini sangat penting karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk dinilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang beralamat di Jalan Bedadung Gang Buntu No.16 RT/WR 02/14 Dusun Kidul Pasar, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar di dirikan pada tanggal 10 Juli 2009 dengan nomor unit 480 berdasarkan keputusan pengurus Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (LPPTKA BKPRMI) Kabupaten Jember dan disahkan pada tanggal 31 Desember 2009. Serta sudah mendapatkan piagam dari Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kabupaten Jember pada tanggal 28 Desember 2010. Hingga saat ini tahun 2023 Taman Pendidikan Al-Qur'an ini sudah berdiri selama 15 tahun. TPQ ini awalnya memiliki hanya 15 santri hingga sekarang mencapai 80 santri dengan 35 santriwan dan 45 santriwati

Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar di kepalai oleh Ustadz yang bernama Ahmad Subairi dengan wakil kepala TPQ yaitu Eti Fidiani . TPQ Al-Azhar ini memiliki Pengajar dengan jumlah 8 orang di antaranya 3 Ustadz dan 5 Ustadzah

Pelaksanaan proses pembelajaran di TPQ ini memiliki 2 waktu yang berbeda yaitu pada pukul 15.00 sampai dengan 16.30 WIB untuk santri yang

masih jilid PAU dan jilid 1 kemudian pada pukul 18.00 sampai dengan 19.00 WIB untuk santri jilid 2 sampai dengan Al-Qur'an

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang didapat selama penelitian melakukan proses penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam bagian bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang di ambil oleh peneliti. Kemudian dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan data-data dari lokasi penelitian, baik data berupa hasil observasi maupun hasil wawancara.

1. Pada bab ini peneliti akan menguraikan kondisi yang sebenarnya mengenai pembelajaran menggunakan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan Sorogan yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji Jember. Sesuai dengan fokus penelitian yaitu 1). Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 2). Bagaimana Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 3). Bagaimana Hasil Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?

Awal mula berdirinya TPQ ini menerapkan Metode Iqro' Namun ternyata hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan berjalannya waktu akhirnya menggunakan Metode Tilawati yang hasilnya

mampu meningkatkan dan mempercepat anak dalam belajar membaca Al-Qur'an, Seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Subairi selaku Kepala TPQ Al-Azhar Rambipuji sebagai berikut:

“pertama kali kami menggunakan metode iqro’, berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan hasilnya kurang memuaskan, yakni dari segi hasilnya, kurangnya semangat santri saat pembelajaran berlangsung dan seringnya absen. Sehingga kami memutuskan untuk menggunakan metode tilawati dan alhamdulillah hasilnya memuaskan, sehingga menggunakan metode tilawati berjalan sampai saat ini.”²⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat bahwa Pembelajaran dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari minggu kecuali dihari jumat libur. Proses Pembelajaran di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember dimulai dari pukul 15:30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB dan 18.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Azhar Rambipuji sudah terstruktur dengan baik, dengan pembuatan perangkat pembelajaran sebagai pedoman dan acuan dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan penerapan Metode Tilawati. Setelah pembelajaran selesai santri melaksanakan sholat isya berjamaah bersama ustadz sebelum pulang. Lebih lanjut, ustadz Subairi menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran di TPQ ini mbak, sudah disesuaikan dengan penerapan metode tilawati itu sendiri. Hari libur di TPQ ini hanya hari jum’at saja. Jauh-jauh hari sebelum kegiatan pembelajaran aktif, Ustadz Ustadzah mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti materi, media, strategi dan kegiatan pembelajarannya”. Materi yang kami ajarkan di TPQ ini kami sesuaikan dengan penerapan kurikulum metode tilawati itu

²⁸ Ahmad Subairi, *Wawancara*, Jember, 24 Januari 2023. Di Teras TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

sendiri, yang terdapat dua materi yaitu materi pokok yakni tentang membaca Al-Qur'an jilid 1 sampai jilid 6 dan materi penunjang yaitu hafalan surat-surat pendek, bacaan sholat dan hafalan do'a dan adab harian."²⁹

Pernyataan Ustadz Subairi selaras dengan apa yang disampaikan oleh Hilma, santri jilid 4 menyatakan bahwa:

“Awal pembelajaran kami belajar tilawati jilid 4, dan setelah itu jilid 5 dan 6, dan kami juga menghafal surat-surat pendek, bacaan sholat dan do'a harian.”³⁰

Hasil dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember disesuaikan dengan materi-materi yang telah ditetapkan oleh Metode Tilawati itu sendiri, yaitu adanya materi pokok dan materi penunjang.

Target pembelajaran di dalam Metode Tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember adalah agar mempermudah anak dalam belajar mengenal huruf dan membaca Al-Qur'an serta dapat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan secara tartil dalam waktu yang tidak terlalu lama. Sebagaimana pernyataan Ustadzah Mita selaku pengajar Tilawati jilid 5 sebagai berikut:

“Kalau untuk target kami membaginya dua target diantaranya target kualitas jilid, pengetahuan dasar-dasar agama, dan target waktu. Sesuaikan dengan materi tilawatinya”.³¹

Pembelajaran ditargetkan pada kualitas dan juga target waktu dalam pembelajaran. Dengan menerapkan Metode Tilawati ini diharapkan

²⁹ Ahmad Subairi, *Wawancara*, Jember, 24 Januari 2023. Di Teras TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

³⁰ Hilma, *Wawancara*, jember, 26 Januari 2023. Di dalam TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

³¹ Pramita Dinda Arumsari, *Wawancara*, jember, 26 Januari 2023. Di dalam TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

mempermudah santri dalam belajar Al-Qur'an sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil. Bukan hanya membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil yang ditempuh dengan waktu yang tidak terlalu lama, santri juga diharapkan mampu mengetahui dasar-dasar keagamaan.

Terdapat beberapa jenjang/tingkatan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini, yaitu tingkat dasar tilawati jilid 1-6 dan tingkat Al-Qur'an. Di targetkan materi jilid 1-6 di selesaikan dalam waktu 18 bulan, sehingga ketika santri kelas semuanya sudah mampu membaca Al-Qur'an. Sedangkan untuk materi pelajarannya adalah lebih fokus kepada belajar membaca dan menghafal, pada kegiatan pembuka diberikan pula materi hafalan seperti surat-surat pendek dan do'a-do'a harian maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Srasana Kegiatan Belajar Mengajar Di TPQ Al-Azhar Rambipuji



Berdasarkan Dokumen Observasi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di bagi sesuai dengan jilid yang ditempuh

dan setiap jilidnya ada ustadz/ustadzah yang mendampingi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam setiap pembelajaran tentu ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Begitu halnya dengan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar, untuk lebih jelasnya penulis akan membahas proses dan kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Pada kegiatan pembuka dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di TPQ Al-Azhar, guru menyiapkan santri dengan cara mengatur tempat duduk santri seyaman mungkin dengan duduk melingkar membentuk huruf "U" dan santri menyiapkan buku tilawati di atas meja masing-masing, setelah itu guru dan santri bersama-sama membaca sekaligus menghafalkan surat-surat pendek, do'a-do'a harian, dan do'a belajar.

b. Kegiatan Inti dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Setelah kegiatan pembuka selesai, maka dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dimulai dengan membaca dengan pendekatan Bandongan menggunakan alat peraga bersama-sama sebanyak 4 halaman peraga, dengan terlebih dahulu guru membaca dan santri memperhatikan peraga yang sedang dibaca oleh guru. Setelah guru selesai membaca semua, tahap selanjutnya ialah guru membaca sebanyak satu baris lalu santri dan guru bersama-sama menirukan

baris yang tadi dibacakan oleh guru, begitu selanjutnya sampai membaca sebanyak 4 halaman peraga.

Setelah kegiatan Bandongan dengan alat peraga selesai, tahap selanjutnya adalah membaca secara individu dengan teknik baca simak. Ketika membaca secara individu teknik baca simak ini santri tidak membaca 1 halaman secara langsung, tetapi santri membaca 1 baris secara bergiliran yaitu santri pertama membaca baris pertama pada halaman, santri kedua membaca baris ke 2 pada halaman, begitu selanjutnya sampai santri terakhir dan pada putaran kedua santri pertama membaca baris ke 2 pada halaman, santri kedua membaca baris ke 3 pada halaman buku begitu selanjutnya sampai semua santri membaca sebanyak 1 halaman penuh.

Dalam pembelajarannya, guru menekankan santri untuk membaca secara cepat dan dalam membaca huruf yang bersambung atau berangkai tidak diperbolehkan terputus dari satu huruf ke huruf yang lainnya, tetapi harus dibaca langsung. Hal tersebut menghindari bacaan pendek yang dipanjangkan. Dalam kegiatan inti ini, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dimana santri mengikuti pembelajaran secara tertib dan suasana pembelajarannya kondusif.

c. Kegiatan Penutup dalam Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Setelah pembelajaran inti selesai, lalu guru menyiapkan santri untuk kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup pembelajaran Al-

Qur'an metode Tilawati ini sebelum membaca doa guru mengevaluasi kemampuan membaca santri terlebih dahulu dengan cara menilai kemampuan membaca santri setiap baris yang santri baca sebelumnya. Halaman dinaikkan apabila santri yang lancar minimal 70% dari jumlah santri yang aktif, akan tetapi halaman di ulang apabila santri yang lancar kurang dari 70% dari jumlah santri yang aktif. Setelah mengevaluasi kemampuan santri pembelajaran ditutup dengan sama-sama membaca do'a.

2. Media/Alat dan Sumber Belajar yang digunakan dalam pembelajaran

Metode Tilawati

Media pembelajaran secara umum merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Sebelum melaksanakan suatu pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan media/alat pembelajaran dan sumber pembelajaran. Baik itu tenaga pengajar maupun alat-alat yang mendukung suatu proses pembelajaran. Karena keterbatasan sarana dan prasarana di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji Jember pada pelaksanaan pembelajaran tilawati hanya menggunakan media alat peraga, bangku dan media cetak saja berupa buku pembelajaran tilawati. Sebagaimana disampaikan oleh Ustad Ahmad Subairi selaku kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar, menyampaikan bahwa:

“Untuk media pembelajarannya disini terbatas mbak karena sarana dan prasarana tidak memadai sehubungan dengan tidak

adanya SPP di TPQ ini. Jadi untuk membeli sesuatu menunggu bantuan dari masyarakat. Untuk membantu anak belajar hanya ada bangku, Alat peraga dan juga buku metode tilawati yang dimiliki anak-anak.”³²

Serupa dengan yang disampaikan ustadzah Eti Fidiani selaku pembimbing Tilawati Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), menyampaikan bahwa:

“Media yang saya gunakan untuk menjelaskan materi kepada santri hanya dengan Alat peraga saja, dan untuk anak-anak membacanya dibantu dengan adanya bangku. Jadi, sebagian anak-anak tidak membaca di lantai. Dan juga adanya media buku tilawati yang anak-anak miliki.”³³

Hal senada disampaikan oleh ustadzah Megawati Kurniasari selaku pembimbing tilawati III menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran metode Tilawati PAUD dan Tilawati jilid I-VI anak-anak harus menyiapkan buku tilawati masing-masing serta membawa alat tunjuk dan buku penunjang seperti buku materi hafalan untuk target hafalan dan buku kitabaty untuk menulis huruf hijaiyyah sambung maupun tidak sambung sesuai dengan tingkat jilid masing-masing”³⁴

Serupa dengan Ananda Yunda yang menerima pembelajaran metode Tilawati jilid VI, menyampaikan bahwa:

“Ketika pembelajaran tilawati ustadzah Andin memberikan contoh bacaan bacaan Gharib Musykilat dengan menggunakan Alat peraga jilid VI, saya dan Teman teman menyimak dan menirukan bacaan dari ustadzah kemudian membaca satu persatu.”

Hal tersebut di atas juga dikuatkan dengan hasil observasi peneliti bahwa :

³² Ahmad Subairi, *Wawancara*, 02 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

³³ Eti Fidiani, *Wawancara*, 01 Februari 2023, Di Teras Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

³⁴ Megawati Kurniasari, *Wawancara*, 03 Februari 2023, Di Teras Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

Peneliti telah melihat santri tingkat PAUD maupun TK/TP Al-Qur'an membawa buku tilawati, buku materi penunjang seperti materi hafalan masing-masing sesuai dengan tingkatan ataupun level yang mereka pelajari sebagai media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran tilawati ini media atau alat yang harus dipersiapkan oleh ustadz/ustadzah maupun santri yakni :³⁵

1) Bagi Ustadz/Ustadzah

- a) Alat Peraga sesuai dengan klasifikasi tingkat atau level mengajar
- b) Sandaran Peraga
- c) Membawa buku tilawati sesuai dengan klasifikasi tingkat atau level mengajar.
- d) Membawa buku materi Penunjang seperti :
 1. Materi Hafalan
 2. Buku Panduan Penerapan Kurikulum Pembelajaran Metode Tilawati
 3. Buku pendidikan Aqidah dan Akhlaqul Karimah
 4. Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati

2) Bagi Santri

- a) Membawa buku tilawati sesuai dengan tingkat atau level yang mereka pelajari.
- b) Alat Tunjuk
- c) Buku Materi Hafalan
- d) Buku Kitab Kitabaty

³⁵ Ahmad Subairi, *Wawancara*, Jember, 01 Februari 2023. Di Teras TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 03 Februari 2023 pukul 16.00 dan pukul 18.00 WIB yang bertempat di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember. Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada hari ini guru hanya ceramah menyontohkan melalui media alat peraga dan santri merapikan bangku dan duduk di depan ustadz/ustadzah. Kemudian membaca satu persatu secara bergiliran.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa media pembelajaran metode tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji Jember media Alat Peraga, bangku dan media cetak berupa buku tilawati.

3. Pendekatan yang di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar, Ustadz/Ustadzah menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan Bandongan dengan menggunakan alat bantu peraga, dan pendekatan Sorogan dengan teknik baca simak, yaitu membaca sedangkan guru dan santri yang lain menyimak bacaan santri.

Dalam pendekatan Bandongan menggunakan alat peraga terdapat beberapa ketentuan, hal tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Subairi selaku Kepala TPQ Al-Azhar Tilawati sekaligus guru pengajar Al-Qur'an bahwa:

“Pendekatan di dalam metode tilawati menggunakan 2 pendekatan yaitu pendekatan Bandongan membaca alat peraga tilawati, dalam pendekatan ini menggunakan 2 teknik, yaitu apabila guru membaca bukunya halaman 1-15 dengan menggunakan teknik 1 dan 2 yaitu teknik pertama guru membaca santri mendengar dan memperhatikan, teknik kedua yaitu guru membaca santri mengikuti atau menirukan.

pada halaman 16-akhir memakai teknik 3 yaitu guru dan santri membaca bersama-sama. Ketika membaca alat peraga memakai teknik 1 dan 2 membaca sebanyak 4 halaman peraga, dan untuk teknik 3 guru dan santri langsung membaca sebanyak 10 halaman peraga.”³⁶

Serupa dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Eti Fidiani, beliau mengungkapkan bahwa:

“ Tujuan dengan menggunakan pendekatan Bandongan dengan alat peraga ini yaitu pembiasaan bacaan yang benar, membantu santri melancarkan buku, memudahkan penguasaan lagu rost. Sedangkan tujuan menggunakan pendekatan sorogan yaitu agar santri tertib dan tidak ramai, pembagian waktu di setiap santri adil”.³⁷

Setiap pembelajaran Al-Qur'an, dalam kegiatan inti diawali dengan pendekatan Bandongan menggunakan alat peraga, waktu untuk pelaksanaan Bandongan ini adalah 15 menit dan waktunya tidak boleh dikurangi. Setelah itu pendekatan Sorogan baca simak menggunakan buku waktunya adalah 20 menit.

a. Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Kabupaten Jember
J E M B E R

1) Proses Pembelajaran Tilawati PAUD

a) Rasio santri

Supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan target, rasio santri adalah 1:10 per kelompok (1 guru 10 Santri)

³⁶ Ahmad Subairi, *Wawancara*, Jember, 23 Januari 2023. Di Teras TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

³⁷ Eti Fidiani, *Wawancara*, Jember, 23 Januari 2023. Di Teras TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

b) Alokasi Waktu

Waktu yang diperlukan dalam pembelajaran tilawati PAUD secara kuantitas 40 pertemuan dengan tahapan pembelajaran:

- 1) Pertemuan pertama sampai ke-20 latihan pengucapan huruf tunggal menggunakan nyanyian “ini bunyinya... dengan 4 nada”(datar-naik-turun)
- 2) Pertemuan ke-21 sampai ke-30 latihan pengucapan 2 (Dua) huruf menggunakan nyanyian “ini bunyinya... dengan 4 nada” (Datar-naik-turun)
- 3) Pertemuan ke-31 sampai ke-40 latihan pengucapan 2 (Dua) huruf menggunakan lagu rost nada (Datar-naik-turun)

Sementara alokasi tiap pertemuan 45 menit dengan struktur kegiatan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Tabel 4.1
Struktur Alokasi Tiap Pertemuan (45 Menit)
Tilawati PAUD

WAKTU	KEGIATAN	TEKNIK
5 Menit	Do'a Pembuka	Bandongan
5 Menit	Peraga Kartu	Bandongan
5 Menit	Peraga Kalender	Bandongan
20 Menit	Buku Tilawati	Sorogan
5 Menit	Peraga Kalender	Bandongan
5 Menit	Do'a Penutup	Bandongan

c) Pembelajaran Bandongan Peraga Kalender

Waktu yang diperlukan 10 menit dengan pelaksanaannya dibagi menjadi dua sesi, masing-masing 5 menit, dengan fungsi melatih kelancaran bacaan, membantu santri melancarkan buku, dan melancarkan halaman-halaman awal ketika santri sudah mencapai halaman akhir. Adapun program pembelajaran Bandongan peraga kalender dibagi menjadi 3 bagian :

1) Tahap pertama, pertemuan pertama sampai ke-20 pengenalan huruf tunggal menggunakan nyanyian “ini bunyinya...” dengan 3 nada (datar,naik,turun) halaman yang dibaca adalah halaman 1 sampai dengan halaman 5

2) Tahap kedua, pertemuan ke -21 sampai ke-30 latihan pengucapan dua huruf menggunakan nyanyian “ini bunyinya...” dengan 3 nada (datar,naik,turun). Sedangkan halaman yang dibaca adalah halaman 6 sampai dengan halaman 10

3) Tahap ketiga, pertemuan ke-31 sampai ke-40 latihan pengucapan dua huruf menggunakan lagu rosti dengan 3 nada (datar,naik,turun) sedang halaman yang dibaca adalah halaman 6 sampai dengan halaman 10.

2) Proses Pembelajaran Tilawati Jilid 1-6

a) Alokasi Waktu

Alokasi Waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran metode tilawati mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 adalah 18 bulan dengan ketentuan :

- 1) 5 kali pertemuan dalam seminggu
- 2) 75 Menit setiap pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Struktur Alokasi waktu tiap pertemuan (75 Menit)
Tilawati jilid 1-6

TAHAP	WAKTU	MATERI	TEKNIK	KET
1	5 Menit	Do'a Pembuka	Bandongan	Lagu Rost
2	15 Menit	Peraga Tilawati	Bandongan	Lagu Rost
3	30 Menit	Buku Tilawati	Sorogan	Lagu Rost
4	20 Menit	Materi Penunjang	Bandongan	Lagu Rost
5	5 Menit	Do'a Penutup	Bandongan	Lagu Rost

b) Teknik Pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru dalam menerapkan suatu metode secara spesifik, Tilawati merupakan buku belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan bandongan dan sorogan . Pembelajaran ini diharapkan :

- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi efektif, efisien, mudah dan menyenangkan

- 2) Suasana belajar kondusif
- 3) Santri naik jilid bersama-sama dalam satu periode pembelajaran dengan kualitas standar
- 4) Target kurikulum baik kualitas maupun kuantitas dapat tercapai

c) Pembelajaran Bandongan Peraga Kalender

Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan Bandongan menggunakan alat peraga yaitu 15 Menit, adapun pembagian penerapan pendekatan bandongan dalam masa pembelajaran 60 kali pertemuan diatur sebagai berikut :

Tabel 4.3
Teknik Pendekatan Bandongan selama 60 kali pertemuan

PERTEMUAN KE	TEKNIK BANDONGAN	1 KALI PERTEMUAN	JML KHATAM PERAGA
1 s.d. 15	Teknik 1 dan 2	4 Halaman Peraga	3 x
16 s.d. 60	Teknik 3	10 Halaman Peraga	18 x
Jumlah Khatam Peraga			21 x

Penjelasan :

- 1) Pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-15 menggunakan teknik 1 dan 2 dan setiap pertemuan menyelesaikan 4 halaman peraga.
- 2) Pertemuan ke-16 sampai pertemuan ke-51 menggunakan teknik 3 dan setiap pertemuan harus menyelesaikan 10 halaman peraga

- 3) Pertemuan ke-52 sampai pertemuan ke-60 digunakan untuk pematapan persiapan munaqosyah

Gambar 4.2
Penerapan Pendekatan Bandongan dengan menggunakan Alat Peraga



Pada gambar di atas menunjukkan kegiatan yang melibatkan 3 teknik yang ada pada pembelajaran dengan pendekatan Bandongan, ke 3 teknik tersebut yaitu :

1. Guru membaca murid mendengarkan
2. Guru membaca murid menirukan
3. Guru dan santri membaca Bersama-sama

Dalam menerapkan peraga di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Alokasi waktu peraga 15 Menit tidak boleh dikurangi
2. Pada saat teknik 2 dan 3, guru harus ikut membaca dengan suara lantang, karena menjadi komando agar santri ikut membaca
3. Tidak diperkenankan menunjuk salah satu santri untuk memimpin atau menunjuk santri untuk membaca karena akan menyita waktu

4. Saat memimpin, guru hendaknya bersuara jelas dan lantang untuk menggugah semangat belajar santri

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi dan wawancara pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 18.00-19.15 WIB yang bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji Jember.

Berdasarkan beberapa hasil pemaparan tersebut dapat dianalisis bahwa kegiatan pembelajaran Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji Jember ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, sumber pembelajaran dan pendekatan bandongan yang diterapkan metode tilawati.

b. Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan Sorogan metode tilawati, Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Eti Fidianti

“Untuk pendekatan sorogan ini dilaksanakan setelah pembelajaran bandongan dilaksanakan dan waktu yang diperlukan untuk pendekatan sorogan ini diperlukan 20 menit dengan fungsi sebagai pendalaman dan bahan evaluasi santri.”³⁸

³⁸ Eti Fidianti, *Wawancara*, Jember, 28 Januari 2023. Di Teras Musholla Al-Azhar Rambipuji

Hal senada disampaikan oleh Ustadz Raihan selaku pengajar tilawati jilid IV

“Jadi selama 20 menit pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sorogan sangat membantu pengajar terutama dalam mengatur kelas yang biasanya ramai dan tidak tertib menjadi tertib ya walau ada beberapa anak yang masih bermain”.

1. Penerapan Sorogan menggunakan metode tilawati

Adapun penerapan menggunakan pendekatan sorogan yaitu dengan menggunakan buku tilawati dan dibaca secara bergiliran sedangkan santri lainya menyimak dan ustadzah mengoreksi bacaan yang sedang dibaca santri.

Gambar 4.3
Penerapan Pendekatan Sorogan dengan Menggunakan Teknik Baca Simak



Berdasarkan gambar di atas menunjukan kegiatan yang menggunakan pendekatan sorogan dengan teknik baca simak yang dilaksanakan pada metode tilawati. Adapun alokasi dan teknik dalam pendekatan sorogan adalah sebagai berikut :

a) Alokasi waktu pembelajaran dalam penerapan baca simak buku tilawati 20 menit setiap pertemuan dengan tahapan:

- (1) Guru menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca
- (2) Baca simak di awali dengan membaca bersama pada halaman yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut, sedangkan yang digunakan adalah teknik 2
- (3) Santri membaca tiap baris bergiliran sampai masing-masing santri tuntas membaca 1 halaman
- (4) Setelah 1 halaman selesai di baca, di ulang secara bersama menggunakan teknik 3 untuk pemantapan
- (5) Penerapan halaman berikutnya idem nomor 1 sampai dengan nomor 4

b) Manfaat pembelajaran sorogan

Adapun manfaat dalam penerapan pembelajaran melalui pendekatan sorogan yaitu ;

- (1) Santri tertib dan tidak ramai

Karena semua santri terlibat dalam proses pembelajaran mulai dari doa pembuka sampai doa penutup, sehingga tidak ada waktu bagi santri untuk melakukan kegiatan yang lain.

Hal tersebut juga dinyatakan oleh Ustadzah Mita bahwa:

“Dengan diterapkannya pendekatan sorogan ini juga membantu saya untuk mengatur ketertiban santri dikelas, walaupun masih ada yang ramai akan tetapi masih bisa saya atasi sendiri dan tidak mengganggu santri lain dalam proses pembelajaran”³⁹

(2) Pembagian waktu setiap santri adil

Dalam proses baca simak, semua santri bergiliran membaca buku tilawati dengan jumlah bacaan yang sama antara santri satu dengan santri yang lainnya.

(3) Medengarkan sama dengan membaca dalam hati

Salah satu santri membaca dan santri yang lain menyimak (membaca) dalam hati

(4) Mendapat Rahmat : QS.Al-A'raf ayat 204:”Dan apabila dibacakan Al-Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 pembelajaran Al-Qur’an melalui Metode Tilawati di TPQ
 J E M B E R

Al-Azhar Rambipuji dilaksanakan sesuai dengan strategi pembelajaran Al-Qur’an metode tilawati pada tingkat dasar, dengan tahapan dengan materi pelajaran pokok tilawati yaitu jilid 1 sampai dengan jilid 6, sekaligus materi penunjang seperti doa harian dan surat-surat pendek, target pembelajaran dan proses pembelajaran.

³⁹ Pramita Dinda Arumsari, wawancara, di Teras musholla TPQ Al-Azhar rambipuji

C. Penentuan Tingkatan Jilid Tilawati dan Pembimbingan

Dalam pembelajaran Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar ini menggunakan dua tingkatan yaitu Tilawati untuk anak PAUD dan Tilawati untuk anak TK/TP Al-Qur'an. Penggunaan tilawati ini dilakukan dengan adanya bimbingan ustadzah/ustadzah.

Tingkatan Tilawati dalam proses pembelajaran ini dijelaskan oleh ustadz Ahmad Subairi selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an. Beliau menyampaikan bahwa :⁴⁰

“Pembelajaran Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini awalnya cuma mengaji di malam hari mbak. Tapi semenjak banyak anak yang mengaji itu usia PAUD, istri saya ustadzah Eti ini berinisiatif mengadakan ngaji di sore hari khusus anak-anak yang masih di usia PAUD itu.”

Masalah Pembimbingan Metode Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar disampaikan oleh Ustadzah Eti selaku wakil Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an sekaligus pembimbing Tilawati I Menjelaskan bahwa:⁴¹

“Untuk yang membimbing tilawati pada tingkat PAUD dan level I-VI untuk TK/TP Al-Qur'an, saya dan ustadz Subairi menugaskan ustadz/ustadzah yang membimbing sesuai dengan tugas mereka di metode tilawati. Seperti saya, di tilawati saya mengajari anak-anak tilawati PAUD dan Tilawati I. Jadi, tugas saya ya mengajari Tilawati PAUD dan tilawati I. Gunanya agar kita juga tau perkembangan anak-anak yang kita bimbing, baik itu belajar membaca, menghafal maupun menulis Al-Qur'an.”

Dari hasil wawancara di atas, penentuan tingkatan Tilawati ditentukan oleh usia anak dan penentuan pembimbing ditentukan oleh Kepala TPQ dan

⁴⁰ Ahmad Subairi, *Wawancara*, Jember, 28 Januari 2023. Di Tempat Pengimaman Musholla Al-Azhar Rambipuji Jember.

⁴¹ Eti Fidiani, *Wawancara*, Jember, 28 Januari 2023. Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

Wakil Kepala TPQ Al-Azhar. Sebagaimana dijelaskan pada observasi peneliti yaitu bahwa :

Dalam penentuan tingkatan Tilawati sesuai dengan usia anak yang berada di TPQ Al-Azhar yaitu tilawati tingkat PAUD dan tilawati tingkat TK/TP Al-Qur'an. Dan pembimbingnya diambil dari ustadz/ustadzah yang membimbing sesuai tingkatan pada metode tilawati.

Untuk Materi pembelajaran Tilawati sebagaimana yang disampaikan

oleh Ustadzah Eti bahwa:

“Materi pembelajaran Tilawati itu ada tingkat dan level nya mbak. Untuk materi pembelajaran tilawati tingkat PAUD materinya yaitu anak-anak lebih diajari untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan fasih, jadi untuk anak umur 3-4 tahun sangat membuat anak senang dengan aktivitas membaca ,karena pembelajaran di tilawati ini juga diiringi dengan nyanyian menggunakan kartu PAUD . jadi selain ada buku Tilawati PAUD juga ada Kartu PAUD,dimana cara yang digunakan yaitu dengan membaca sambil bernyanyi agar anak tidak bosan dan dengan mudah memahami setiap huruf hijaiyyah. kalau untuk tilawati I-VI sudah tahap lebih tinggi dengan membaca dan melafalkan huruf sambung maupun tidak sambung serta memahami tanda harakat di setiap jilid .”⁴²

Senada dengan yang disampaikan oleh Ananda Sasa santriwati

PAUD yang menerima materi tilawati PAUD menyampaikan bahwa:

“Saya suka membaca dan menyanyi mbak, karena bisa menyanyi bersama teman. Kalau sudah selesai nanti ditunjuk nyanyi satu-satu sama bu Eti”.⁴³

Senada dengan yang disampaikan oleh ustadzah Mita selaku

pembimbing tilawati V menyampaikan bahwa:

“Tilawati pada tingkat I-VI lebih membaca bersama sama dengan menggunakan Alat Peraga jilid ,jadi alat peraga ini ditentukan sesuai

⁴² Eti Fidiani, *Wawancara*, 01 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁴³Sasa, *Wawancara*, 02 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

dengan tingkat/level tilawati. Selesai Peraga santri membaca satu persatu secara berurutan.”⁴⁴

Serupa pula dengan yang disampaikan oleh Ananda Rafi yang menerima materi tilawati II menyampaikan bahwa:

“Sekarang saya tilawati II, yang dipelajari yaitu kalimat berharakat kasrah, dhammah, fathahtain, dhummahtain, kasrohtain dengan benar, bacaan panjang pendek 2 harakat (mad thabi’i) dan pendek 1 ketukan. Sebelum mengaji Ustadz Solihin memberi contoh terlebih dahulu, jadi saya bisa tau.”⁴⁵

Begitu juga yang disampaikan oleh Ananda Mirza yaitu santriwan yang menerima materi pada tilawati IV, menyampaikan bahwa:

“Pada tilawati IV yang harus dipelajari yaitu huruf-huruf yang berharakat tasydid, bacaan mad wajib dan mad jaiz, bacaan nun dan mim tasydid (ghunnah), cara membunyikan akhir kalimat ketika waqaf, lafdzul jalalah setelah kasroh dibaca tipis dan apabila sesudah fathah dan dhommah dibaca tebal. Mempelajari bacaan alif lam syamsiyah, bacaan ikhfa’ hakiki, huruf muqottho’ah dan bacaan idghom bigunnah. Bacaannya lebih panjang dari tilawati jilid I,II,III. Sebelum mengaji Ustadz Raihan menjelaskan terlebih dahulu menggunakan peraga jilid IV.”⁴⁶

Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi pada tanggal 02 Februari 2023 pukul 16.00 WIB yang bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Azhar Rambipuji Jember pada santri PAUD. Dan observasi tanggal 02 Februari 2023 pukul 18.00 WIB bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Azhar Rambipuji Jember pada santri TK/TP Al-Qur’an. yang mana Observasi tersebut bertepatan pada jadwal pembelajaran Tilawati.

Pemaparan di atas menjelaskan tentang pembelajaran metode tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Azhar Rambipuji Jember, dapat peneliti

⁴⁴ Pramita Dinda Arimsari, *Wawancara*, 01 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁴⁵ Rafi, *Wawancara*, 02 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁴⁶ Mirza, *Wawancara*, 02 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

simpulkan bahwa materi pada tilawati yang diberikan disesuaikan dengan Kemampuan anak-anak seusianya. Untuk Tilawati PAUD materi pembelajaran lebih kepada Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar dan fasih bertujuan agar anak mengetahui huruf hijaiyyah dan cara membacanya.

Sedangkan untuk tingkat TK/TP Al-Qur'an tilawati I-VI materi yang diberikan semakin tinggi maka semakin tinggi pula materi yang ada pada tilawati yaitu dimulai membaca huruf tunggal hingga huruf sambung, selain itu yang memudahkan anak dalam mempelajari tilawati ini adalah adanya alat peraga terdiri dari jilid I-VI yang dilakukan dengan membaca bersama-sama.

1. Pelaksanaan Evaluasi/Munaqosyah Pembelajaran metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dan Sorogan di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh seorang guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Gambar 4.4
Kegiatan Evaluasi/Munaqosyah Tartil Oleh Tim Munaqisy Jember



Gambar 4.5
Kegiatan Evaluasi/Munaqosyah Do'a-Do'a Harian dan Ayat-Ayat Pilihan
Oleh Tim Munaqisy Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Evaluasi/Munaqosyah adalah alat ukur sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data perkembangan santri setelah melalui proses pembelajaran, penerapannya santri membaca secara acak dari halaman 1 sampai 44 menggunakan lagu rost dengan durasi maksimal 5 menit (Diatur dalam Panduan Munaqosyah). Gambar di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi yang diadakan oleh tim munaqisy jember dilakukan setelah santri menyelesaikan atau hatam dari tilawati jilid 1 sampai dengan jilid 6. Terdapat tahapan-tahapan mengikuti evaluasi

tersebut yakni ada tes tulis, tes tartil, dan hafalan do'a-do'a harian dan ayat-ayat pilihan

a. Teknik Munaqasyah adalah sebagai berikut:

- 1) Munaqisy meminta siswa membacakan halaman tertentu secara acak yang mewakili pokok bahasan pada setiap jilid.
- 2) Waktu kurang lebih 5 menit atau 10 halaman secara acak (perhalaman dibaca beberapa baris) kecuali jika siswa benar-benar tidak mampu, maka tes segera diakhiri.
- 3) Standar tempo bacaan menggunakan tartil.
- 4) Bidang penilaian meliputi fashohah, tajwid, suara dan lagu. Fashohah meliputi waqof, muroatul huruf wal harakat, muroatul kalimat wal ayat, tajwid meliputi makharijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf, ahkamul mad wal qoshr, (suara dan lagu) meliputi kualitas vokal dan penguasaan lagu.

b. Manfaat Evaluasi/Munaqosyah

1) Manfaat bagi santri

- a) Menumbuhkan sikap percaya diri
- b) Memberikan motivasi peningkatan prestasi

2) Manfaat Bagi Guru

- a) Untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar
- b) Memperbaiki kekurangan-kekurangan guru dalam proses pembelajaran
- c) Mengetahui kemampuan santri

- 3) Manfaat bagi lembaga
 - a) Memberikan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas program dan guru
 - b) Memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan
- 4) Manfaat bagi orangtua
 - a) Memberikan informasi mengenai prestasi belajar putra/putrinya
 - b) Memberikan umpan balik agar orangtua semakin terdorong untuk ikut serta dalam upaya memajukan pendidikan

Pada pembelajaran Tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Azhar Rambipuji jember ini menggunakan evaluasi harian yaitu melalui observasi.

Menurut ustadzah Mita selaku pembimbing Tilawati jilid V menjelaskan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

“Evaluasi yang saya lakukan kepada anak-anak yaitu melalui evaluasi harian yang dilakukan setiap hari untuk menentukan kenaikan halaman buku tilawati secara bersamaan dalam satu kelas.”⁴⁷

Serupa dengan yang disampaikan ustadzah Megawati Kurniasari pembimbing tilawati jilid III, menyatakan bahwa:

“Saya juga menggunakan evaluasi harian mbak dengan target apabila santri kurang lancar dari 70 persen halaman akan di ulang, apabila santri lancar minimal 70 persen halaman akan dilanjutkan.”⁴⁸

⁴⁷ Pramita Dinda Arumsari, *Wawancara*, 04 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁴⁸ Eti Fidiani, *Wawancara*, 05 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

Serupa dengan yang disampaikan ustadzah Virandini Ayu Wulandari pembimbing tilawati jilid VI, menyatakan bahwa:

“Evaluasi yang saya lakukan yaitu secara periodik/berkala oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku tilawati. Setelah dinyatakan lulus jilid V, Santri bisa langsung melanjutkan Al-Qur’an 30 Juz, sedangkan pembelajaran jilid 6 dibagi menjadi 2 tahap, yang pertama bacaan surat dan ayat pilihan diajarkan setelah khatam jilid V, Dan yang kedua Gharib Musykilat diajarkan bersamaan dengan pembelajaran Al-Qur’an”⁴⁹

Menurut Ananda Kaila yang menerima pembelajaran tilawati jilid V, menyatakan bahwa:

“Kalau bacaan Kaila kurang lancar, Kaila disuruh mengulang kembali halaman itu sama Ustadzah. Jadi Kaila mengulang berkali-kali sampai Bacaan benar semua.”⁵⁰

Menurut Ananda Rangga yang menerima pembelajaran tilawati jilid VI, menyatakan bahwa:

“Setelah naik jilid V, saya sudah mulai menghafalkan dan belajar Gharib dengan Ustadzah . jadi setiap hari saya dan teman-teman murojaah dan setoran sama ustadzah”⁵¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Evaluasi Harian yang dilakukan di TPQ Al-Azhar Rambipuji



⁴⁹ Eti Fidiani, *Wawancara*, 05 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁵⁰ Kaila, *Wawancara*, 05 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

⁵¹ Rangga, *Wawancara*, 04 Februari 2023, Di Dalam Musholla TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

Berdasarkan gambar di atas Data tersebut diperkuat oleh hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 05 Februari 2023 pukul 18.00 WIB yang bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar Rambipuji Jember. Evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran Belajar Al-Qur'an menggunakan Tilawati yaitu menggunakan evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid secara lisan yang nanti hasilnya adalah santri dapat naik halaman.

Gambar 4.7

Soal Tes Lisan Evaluasi Harian Tilawati Jilid 5

Tilawati Jilid 5			
MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca al-Qur'an tilawati jilid 5	Santri mampu mempraktekkan bacaan : - Idghom bilghunnah - Qolqolah - Iqlab - Ikha'syafawi idghem bilaghunnah - Idhhar halqi - Huruf muhottot'ah - Mad lazim mutsaqqol kalimi - Mad lazim mukhoffaf harfi - Rumus-rumus waqof	- Nun sukun atau tanwin bertemu Ya' atau Wawu / idghom bilghunnah - Huruf sukun dibaca memantul / qolqolah - Nun sukun atau tanwin bertemu Ba' / Iqlab - Mim sukun bertemu mim atau Ba' / idghom mim, Ikha'syafawi - Nun sukun atau Tanwin bertemu Lam / idghom bilaghunnah - Lam sukun bertemu Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi / idhhar halqi - Huruf muhottot'ah - Ikha' bimakna' Jacfid - Mad lazim mutsaqqol kalimi - Mad lazim mukhoffaf harfi - Tanda-tanda waqof / Rumus-rumus waqof	Tes Baca
MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan surat-surat pendek.	Hafal surat-surat pendek.	- Surat Al-Alaq - Surat At-Tin - Surat Al-Insyiroh - Surat Ad-Dhuha	Tes Hafalan.
Hafalan Bacaan Sholat.	Hafal bacaan Adzan dan Dzikir sesudah sholat.	- Adzan dan Iqomah - Dzikir sesudah sholat	Tes Hafalan.
Praktek Sholat.	Mampu Praktek sholat	Praktek gerakan dan bacaan sholat	Tes Praktek

MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan Do'a dan adab harian	- Hafal do'a harian - Faham adab harian	- Do'a kebaikan dunia & akhirat - Do'a dan adab Menjenguk orang sakit - Do'a menjauhi kesusahan dunia akhirat - Do'a Menghindari keputusan dalam menghadapi kematian	Tes Hafalan, Tes Tulis.
Tahsinul Kitabah	Mampu Menyalin surat-surat pendek	Menyalin Surat : - Al-Fatihah - Al-Maun - Al-Ihlas - Al-Fil - Al-Falaq - An-Asr - An-Nash - Al-Lahab - Al-Kaahrun - Al-Fil - Al-Kautsar	Tes Tulis.
Aqidah	Faham dasar-dasar Agama	- Sifat wajib bagi rosul - Sifat mustahil bagi rosul - Sifat jaiz bagi rosul - Mu'jizat para rosul - Muhammad penutup para nabi	Tes Tulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan Gambar di atas, menunjukkan bahwa Adanya target untuk evaluasi harian yang di laksanakan oleh setiap Ustadz-Ustadzah, target tersebut meliputi : Materi pokok yaitu mengenai hukum bacaan dan tajwid , Materi Penunjang yaitu Hafalan surat-surat pendek, Hafalan Bacaan Sholat, Hafalan Do'a Harian dan menyalin surat-surat pendek.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran metode tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar Rambipuji Jember menggunakan evaluasi harian berupa observasi dan

evaluasi kenaikan jilid secara periodik. Dengan maksud ustadz-ustadzah melakukan pengamatan terhadap bacaan yang dibaca santri. Jika terdapat kesalahan maka harus dibenahi dan diulang sampai bacaan tersebut baik dan benar.

Jadi, kesimpulan pada fokus kedua mengenai bentuk pelaksanaan pembelajaran metode tilawati di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar diantaranya yaitu:

- a) Materi pada tilawati yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan anak-anak seusianya. Baik materi untuk anak PAUD maupun TK/TP Al-Qur'an.
- b) Pembelajaran metode tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember ini menggunakan Pendekatan Sorogan atau secara individu
- c) Evaluasi pembelajaran Metode tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember menggunakan evaluasi harian berupa observasi dan Evaluasi

kenaikan jilid secara periodik yang dilaksanakan oleh tim munaqisy
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 kabupaten jember
J E M B E R

Gambar 4.8
Hasil Evaluasi Munaqosyah oleh tim Munaqisy Jember

BLANKO MUNAQOSYAH TAHUN LETTA ANTAH KAMBACE JEMBER		No. Peserta	
Nama: Kusniel Zuhra Salsabila		068	
1. Kemampuan Baca	91	Kategori	A
2. Kemampuan Tulis	95	Kategori	B
3. Kemampuan Lisan	94	Kategori	C
Rata-rata		93,33	
Kategori		B	

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa hasil dari evaluasi yang dilaksanakan oleh tim munaqisy berupa angka dan tertulis, apabila hasil evaluasi tersebut santri masih belum memenuhi syarat kelulusan maka santri wajib ikut pada pelaksanaan munaqosyah tahun berikutnya .

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan yaitu hasil penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember pada saat pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pencapaiannya bagus. Terlaksananya proses pembelajaran dengan hasil yang baik, pasti tidak lepas dari metode yang telah diterapkannya sehingga minat dan kemampuan santri meningkat dari pada sebelum-sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan tetap menerapkan metode tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus

penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian, Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember:

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember	1. Kegiatan Pembelajaran : Kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup Target Pembelajaran 2. Target waktu yaitu 6 jilid ditempuh dalam 18 bulan pembelajaran, hari efektif, Target kualitas yaitu santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan materi yang telah disampaikan 3. Proses Pembelajaran Penataan tempat duduk berbentuk U, santri maksimal berjumlah 15 anak. Menggunakan pendekatan Bandongan dengan media peraga dan Sorogan dengan teknik baca simak.
2	Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember	1. Proses pembelajaran melalui pendekatan sorogan dilakukan setelah pembelajaran melalui pendekatan bandongan yaitu selama 20 menit pembelajaran dengan membaca secara bergiliran dan secara individu 2. Evaluasi Harian Dilakukan dengan pendekatan Sorogan teknik baca simak, guna untuk mengetahui kelancaran santri materi saat ini atau halamannya. 3. Evaluasi Jilid

No	Fokus	Hasil Temuan
		Dilaksanakan ketika santri telah menempuh 60 pertemuan tatap muka atau menyelesaikan halaman jilid dan lancar dalam membacanya yang dilakukan oleh tim munaqisy untuk memperoleh Ijazah jilid

Hasil Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember. Adapun pembahasan temuan lapangan secara rinci peneliti sajikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran yang menggunakan irama rost yang mampu memberikan suasana menyenangkan dengan nada datar naik turun dalam mengaji sehingga kebosanan santri dalam mengaji dapat teratasi, diajarkan melalui pendekatan Bandongan dengan alat peraga yang menjadikan santri cenderung tidak ramai, tidak mengantuk dan lebih konsentrasi menjadikan kelas jauh lebih kondusif yang didukung dengan adanya media peraga yang mampu membantu santri dalam penguasaan irama rost karena membacanya secara bersamaan. Hasil penerapan pendekatan Sorogan teknik baca simak santri cenderung tidak konsentrasi karena ia menunggu giliran temannya membaca, sehingga santri mengobrol dan bergurau dengan temannya, terkadang santri mengantuk. Tetapi teknik ini memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap anak dan guru bisa mengetahui kemampuan setiap santri karena di baca secara sendiri-sendiri atau individu, jadi pada tahap ini guru harus benar-benar memperhatikan santri, untuk mempermudah guru dalam berinteraksi dengan santri dan lebih mudah menjaukau santri yang rame, penataan kelas di atur dengan posisi tempat duduk berbentuk U atau santri

melingkar dan guru di tengah depan. Berkenaan hal tersebut ini sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu metode belajar Al-Qur'an yang menekankan bagaimana mengajarkan Al-Qur'an kepada anak dengan pendekatan seni yakni mengembangkan otak kanan dalam belajar Al-Qur'an akan lebih menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan saat proses belajar mengajar⁵². Serangkaian aktivitas belajar santri yang dilaksanakan tentunya akan memberikan hasil. Untuk mengetahui hasil pembelajaran tersebut yaitu dengan diadakannya evaluasi pembelajaran (munaqosyah). Berkaitan dengan observasi peneliti, penerapan pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di TPQ Al-Azhar RambuiPuji Jember memiliki hasil yang baik. Kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan kemampuan dalam menghafal materi penunjang seperti hafalan doa'a dan surat-surat pendek memiliki rata-rata nilai yang bagus, dalam proses pembelajarannya tidak terlalu lama atau efektif dan efisien, serta meningkatkan antusias dan semangat santri dalam proses pembelajaran, sehingga menjadi faktor utama dalam keefektifan proses pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati, hal ini senada dengan teori Metode Tilawati bahwa salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran itu hal terpenting ialah keaktifan para santri dalam mengikuti pembelajaran, karena tugas pokok dan fungsi guru untuk membimbing

⁵² Salman Al-Farisi. "Metode Tilawati," Yayasan Pendidikan Salman Al-Farisi (blog). Maret 2, 2023, <https://www.salmanalfarisi.sch.id/tilawati#:~:text=Metode%20tilawati%20adalah%20suatu%20metode,akhirnya%20lahirlah%20metode%20tilawati%20ini.>

santri dalam penguasaan materi.⁵³ Pemaparan tersebut juga selaras dengan teori hasil pembelajaran bahwa pembelajaran yang berhasil yaitu ketika mencapai hasil yang diharapkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Ali Muaffa and Abdurrahim Hasan, Buku Pintar Tilawati Tanya Jawab Pengelolaan Tilawati (Surabaya:Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya,2018), 30

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Metode Tilawati merupakan salah satu inovasi dalam metode membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan pendekatan keseimbangan antara pendekatan melalui Bandongan dan kebenaran bacaan melalui Sorogan yang menggunakan teknik Baca Simak dan identik dengan menggunakan lagu rosti
2. Penerapan Metode tilawati dengan pendekatan Bandongan dengan alat peraga yang menggunakan 3 teknik dalam proses penerapannya yaitu guru membaca santri mendengarkan, guru membaca santri menirukan dan guru dan santri membaca Bersama-sama dilakukan selama 15 menit setiap 1 kali pertemuan
3. Penerapan Metode tilawati dengan pendekatan Sorogan menggunakan teknik baca simak yaitu membaca secara bergiliran , yang satu membaca yang lain menyimak, sedangkan guru mengoreksi dan membenarkan bacaan santri. membacanya diurutkan sesuai dengan baris halaman dan dilaksanakan selama 30 menit setiap 1 kali pertemuan dengan menggunakan buku jilid tilawati

4. Hasil Inovasi Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan bandongan dan Sorogan yaitu 1) santri lebih tertib, bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan kelas lebih kondusif. 2). Santri lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an dan memudahkan guru dalam mengetahui kemampuan santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an

B. Saran

1. Metode Tilawati dapat menjadi inovasi santri dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu peneliti menyarankan agar metode Tilawati dapat digunakan sebagai strategi alternatif untuk mempermudah santri dalam belajar Al-Qur'an.
2. Kepada Ustadz-Ustadzah TPQ Al-Azhar desa Rambipuji agar lebih semangat mengajar agar kemampuan santri meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, *Pembangunan Agama dan Watak Bangsa*, (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2005), h. 3
- Abdurrahim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010:6
- Abdurrohim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah)
- Abdurrohim Hasan, *Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya : Pesantren Nurul Falah), hlm. V
- Aris, “ Perbandingan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Memahami kitab shafinatunnajah.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1 (Juni 2020), 4
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabta, 2011:19
- Baiq Malia Elly Novianti” *Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode tilawati pada anak usia 4-5 tahun di TPQ Daruttahfidz An-Nur Karang Kelok, Mataram*”(Skripsi UIN Mataram 2022).
- Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 269
- Buku pedoman penulisan karya ilmiah UIN KHAS jember 2022
- Hasan, Basri, *Landasan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 201
- Hermawan, “Penerapan Pendekatan Bandongan Pada Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo Semester Genab Tahun Pelajaran 2019,” (Skripsi, IAIN, Ponorogo, 2019).
- Ilyas Danial, “Implementasi Metode Tilawati Dalam Menumbuhkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qiro atil Al-Qur'an (Tppq) Al Kaustar Desa Kaliwing Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”, (skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).
- Izzan Ahmad, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*, (Banten : Shuhuf Media Insani, 2012), hlm. 41-42
- M. Hasbi As-Siddiqi, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1945), hlm. 2
- Masrukan, “Penerapan Pendekatan Sorogan Sebagai Upaya Pengembangan Kurikulum di MTs Yajri Payaman Secang Magelang”, <http://diligib.uin-suka.ac.id>

- Masrukan, “Penerapan Pendekatan Sorogan Sebagai Upaya Pengembangan Kurikulum di MTs Yajri Payaman Secang Magelang”, <http://diligib.uin-suka.Ac.id>
- Muaffa, Ali. Abdurrohman Hasan., dan Muhammad Arif, Pendekatan Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati, 22
- Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), 14
- Muhammad Ulin Nuha Arwani, Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an Yanbu’a (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu’ul Al-Qur’an, 2004), hlm.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 109
- Nira Inayah Rahmani, “Implementasi Pendekatan Sorogan dalam Meningkatkan Hafalan alAl-Qur’an (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Darul Al-Qur’an Kelas VIII Semester II Tahun Ajaran 2013/2014),” http://repository.Upi.edu/13101/1/S_PAI_1000079_Title.pdf, h. 15, (20 September 2016)
- Rescy Asropi, “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur’an santri di SD Islam Al-Badar Kedungwuru Tulungagung”, (skripsi: IAIN Tulungagung, 2018), xiii.
- Rochman Sulistiyo, “Efektivitas Pendekatan Sorogan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Santri dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Gemawang Temanggung”, h.10(20 September 2016).
- Rusli Nasrun, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Pustaka Firdaus,2000), hlm. 5
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 334
- Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49
- Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 19
- Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 49
- Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2015) hlm. 16

Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia ,(Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 24

Ummi Fondation, Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, (Bandung: Ummi Fondation, 2007), hlm. 1

Yunia Salmawati," *Implementasi Pendekatan Sorogan dalam meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning pada santri di pondok pesantren putri As-Salamah Jalen Mlarak Ponorogo* ".(Skripsi:2021)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember</p>	<p>1. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember? 3) Bagaimana Hasil Penerapan Metode Tilawati dengan pendekatan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember?</p>	<p>1. Pendekatan Bandongan 2. Pendekatan Sorogan</p>	<p>1. Meningkatkan belajar efektif 2. Meningkatkan percaya diri terhadap anak dan bisa mengetahui kemampuan setiap santri</p>	<p>Data primer: Pengamatan Dan Wawancara Terhadap Guru dan santri Yang Berkaitan Data Sekunder: Dokumentasi kegiatan</p>	<p>1. Jenis Penelitian : Penelitian Deskriptif 2. Desain Penelitian : Deskriptif Kualitatif 3. Teknik Pengumpulan Data : wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi.</p>



Dokumen Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN PENERAPAN METODE TILAWATI DENGAN PENDEKATAN BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM PERCEPATAN BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-AZHAR DESA RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER

No	Hari /Tanggal	Bentuk Kegiatan	Nama Penerima/Guru	Tanda Tangan
1	Senin, 02 Februari 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala TPQ	Ustadz Ahmad Subairi	
2	Senin, 02 Februari 2023	Observasi dan wawancara mengenai penerapan metode tilawati	Ustadz Ahmad Subairi	
3	Selasa, 03 Februari 2023	Wawancara mengenai sejarah singkat TPQ Al-Azhar	Ustadzah Risca Rubiantica, S.Pd	
4	Selasa, 03 Februari 2023	Wawancara mengenai penerapan metode tilawati dengan pendekatan Bandongan	Ustadzah Eti Fidiani	
5	Selasa, 03 Februari 2023	wawancara mengenai apa saja media yang diperlukan dalam proses pembelajaran	Ustadz Ahmad Subairi	
6	Rabu, 04 Februari 2023	Wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bandongan	Ustadzah Pramita Dinda Arum sari	
7	Rabu, 04 Februari 2023	wawancara mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bandongan	Ustadzah Eti Fidiani	
8	Rabu, 04 Februari 2023	wawancara mengenai bagaimana respon santri mengenai belajar secara bersama sama	Ananda Rangga (Santri)	
9	Kamis, 05 Februari 2023	wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sorogan	Ustadz Ahmad Subairi	
10	Kamis, 05 Februari 2023	wawancara mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sorogan	Ustadzah Risca Rubiantica, S.Pd	
11	Kamis, 05 Februari 2023	wawancara mengenai evaluasi harian	Ustadz Raihan	
12	Kamis, 05 Februari 2023	wawancara mengenai apa saja soal yang diberikan kepada santri saat evaluasi	Ustadz Ahmad Subairi	

Jember, 05 Februari 2023



Ahmad Subairi

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0215/In.20/3.a/PP.009/01/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Al-Azhar
Jl.Bedadung Gang Buntu Kidul Pasar Rambipuji

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191362
Nama : VIRANDINI AYU WULANDARI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan Dan Sorogan Dalam percepatan belajar baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember" selama 6 (enam) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Subayri

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Januari 2023

An Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Surat Keterangan Selesai Penelitian



TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN AL-AZHAR

Jl. Bedadung Gang Buntu No.16 Dusun Kidul Pasar
Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.
Kode pos 68152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TPQ Al-Azhar Rambipuji , Kabupaten Jember Provinsi
Jawa Timur :

Nama : Ahmad Subairi
Jabatan : Kepala TPQ
Unit : Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Azhar

Dengan ini menerangkan bahwa peneliti di bawah ini :

Nama : Virandini Ayu Wulandari
NIM : T20191362
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai mengadakan penelitian dengan judul " PENERAPAN METODE TILAWATI DENGAN
PENDEKATAN BANDONGAN DAN SOROGAN DALAM PERCEPATAN BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI
TPQ AL-AZHAR DESA RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER "

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember , 17 Mei 2023



Ahmad Subairi

Surat Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virandini Ayu Wulandari
NIM : T20191362
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa sebenar-benarnya hasil penelitian ini tidak ada unsur plagiasi karya ilmiah lainnya yang pernah dilakukan atau dibuat, kecuali yang tertulis kutipan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan

Apabila terbukti hasil penelitian terdapat plagiasi di kemudian hari atau unsur-unsur penjiplakan dari pihak lain, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagaimana yang berlaku

Terimakasih, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember 26 Mei 2023



Virandini Ayu Wulandari

NIM: T20191362

Lampiran - Lampiran

DOKUMENTASI

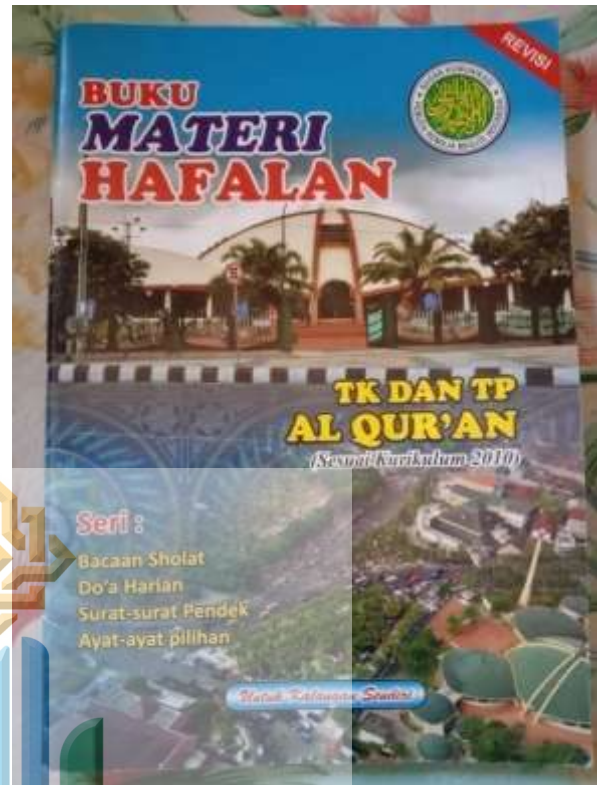
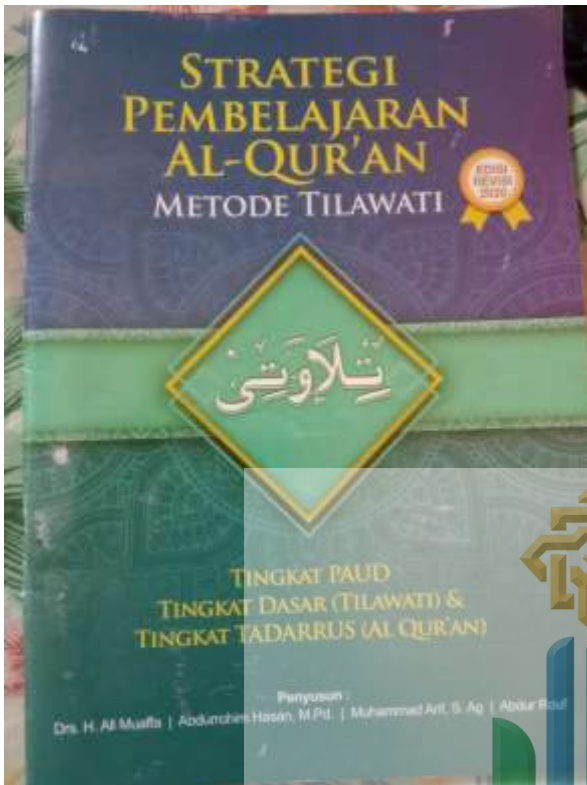


Musholla TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Jember

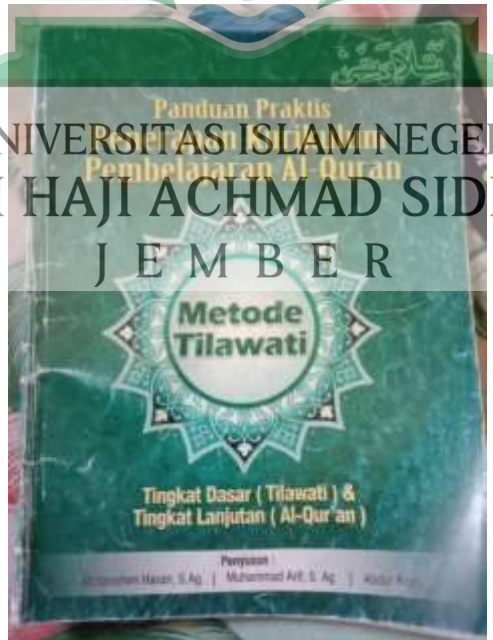


Foto Ustadz-Ustadzah TPQ Al-Azhar Rambipuji Jember

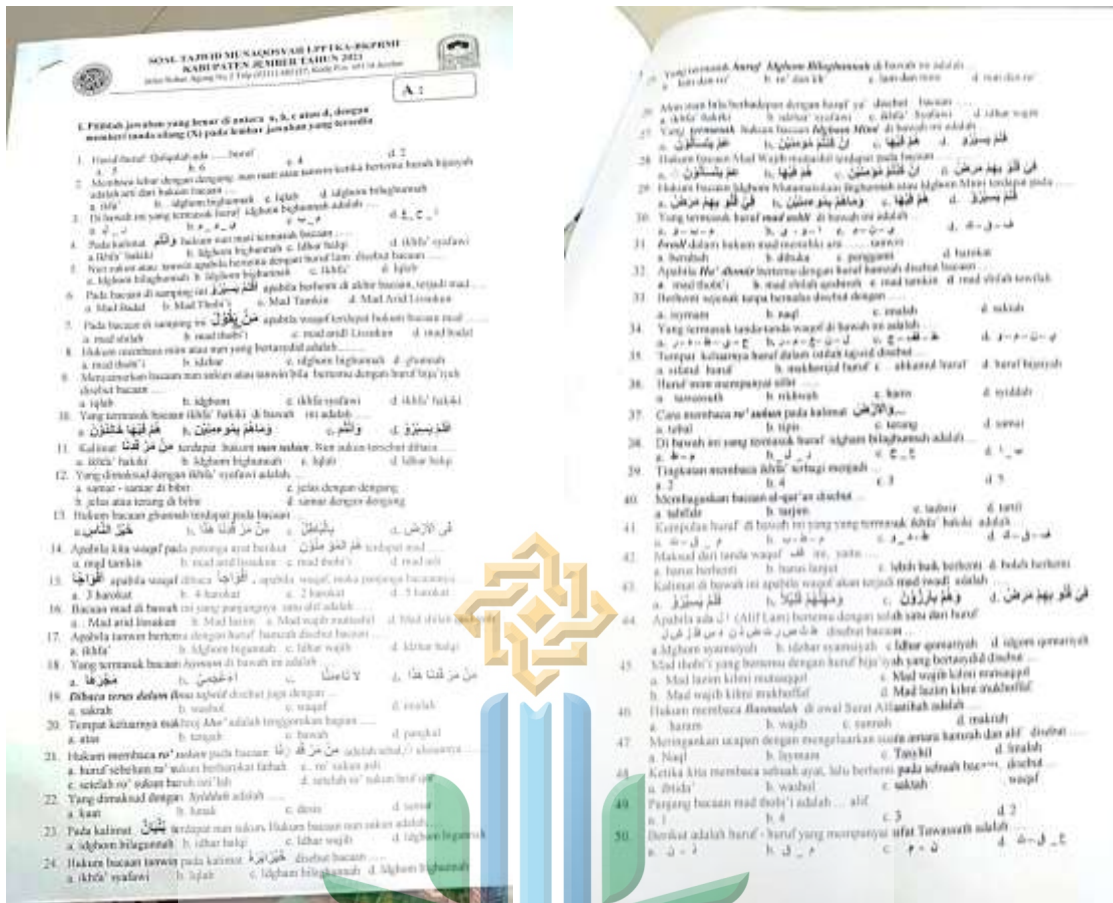
DOKUMENTASI BUKU MATERI PENUNJANG



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



DOKUMENTASI SOAL DAN HASIL EVALUASI



Soal Tes Tulis Evaluasi Munaqosyah



Hasil Evaluasi Munaqosyah

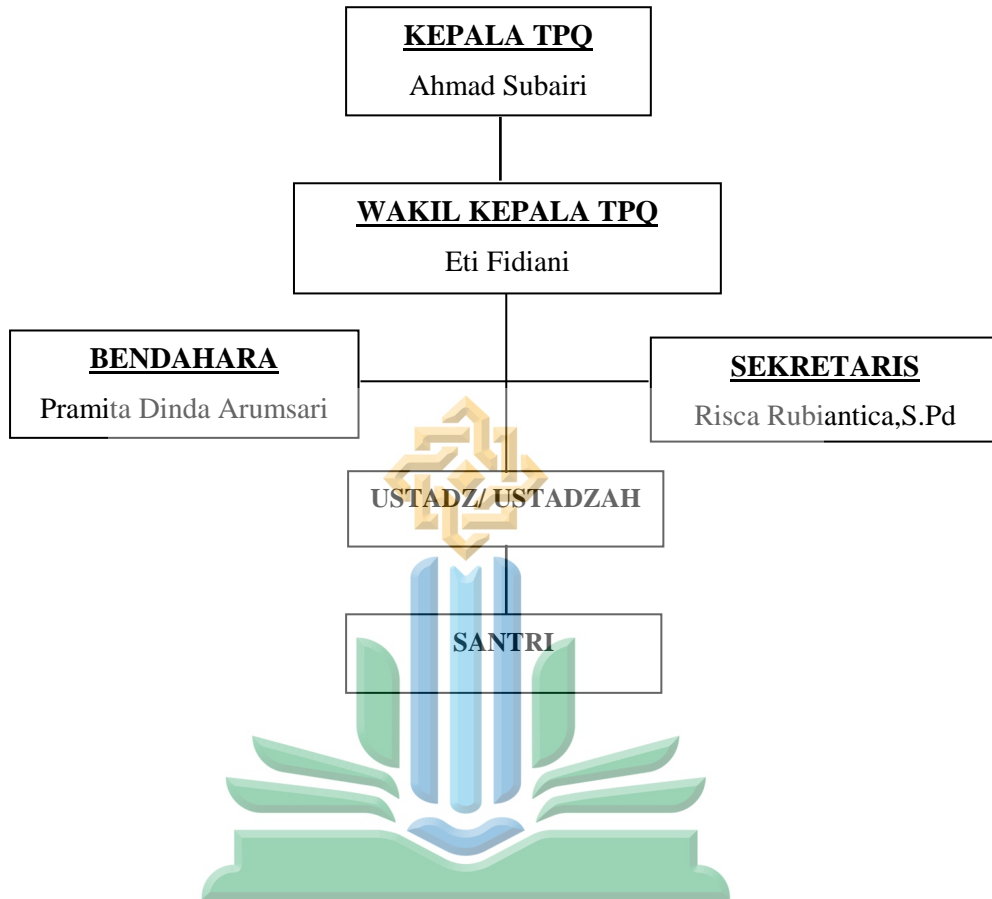
DATA USTADZ-USTADZAH TPQ AL-AZHAR RAMBIPUJI

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Subairi	Kepala TPQ
2	Eti Fidiani	Wakil Kepala TPQ / Pembimbing Tilawati PAUD dan Tilawati I
3	Miftahus Solihin	Pembimbing Tilawati II
4	Megawati Kurniasari	Pembimbing Tilawati III
5	Muhammad Raihan	Pembimbing Tilawati IV
6	Pramita Dinda Arumsari	Pembimbing Tilawati V
7	Virandini Ayu Wulandari	Pembimbing Tilawati VI
8	Risca Rubiantica	Pembimbing Al-Qur'an

DATA SANTRIWAN-SANTRIWATI TPQ AL-AZHAR RAMBIPUJI

No	Level	Santriwan	Santriwati
1	Tilawati PAUD	2	5
2	Tilawati I	6	7
3	Tilawati II	5	7
4	Tilawati III	6	6
5	Tilawati IV	5	6
6	Tilawati V	5	5
7	Tilawati VI	4	2
8	Al-Qur'an	2	7
9	Jumlah	35	45

STRUKTUR KEPENGURUSAN TPQ AL-AZHAR RAMBIPUJI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tilawati Jilid 5

MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca al-Qur'an tilawati jilid 5	Santri mampu mempraktekkan bacaan : - Idhghom bighunnah - Qolqolah - Iqlab - Ikhfa'syafawi - idhghom bilaghunnah - Idhhar halqi - Huruf muqhotto'ah - Ikhfa' bimaknal Jadid - Mad lazim mutsaqqol kalimi - Mad lazim mukhoffaf harfi - Rumus-rumus waqof	- Nun sukun atau tanwin bertemu Ya' atau Wawu / Idzghom bighunnah - Huruf sukun dibaca memantul / qolqolah - Nun sukun atau tanwin bertemu Ba' / Iqlab - Mim sukun bertemu mim atau Ba' / idhghom mimi, Ikhfa'syafawi - Nun sukun atau Tanwin bertemu Lam, Ro' / idhghom bilaghunnah - Lam sukun bertemu ro' - Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi / idhar halqi - Huruf muqhotto'ah - Ikhfa' bimaknal Jadid - Mad lazim mutsaqqol kalimi - Mad lazim mukhoffaf harfi - Tanda-tanda waqof / Rumus-rumus waqof	Tes Baca
MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan surat-surat pendek.	Hafal surat-surat pendek.	- Surat Al-Alaq - Surat At-Tin - Surat Al-Insyirah - Surat Ad-Dhuha	Tes Hafalan.
Hafalan Bacaan Sholat.	Hafal bacaan Adzan dan Dzikir sesudah sholat.	- Adzan dan iqomah - Dzikir sesudah sholat	Tes Hafalan.
Praktek Sholat.	Mampu Praktek sholat	Praktek gerakan dan bacaan sholat	Tes Praktek

MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan Do'a dan adab harian	<ul style="list-style-type: none"> - Hafal do'a harian - Faham adab harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Do'a kebaikan dunia akhirat ✓ - Do'a dan adab Menjenguk orang sakit ✓ - Do'a menjauhi kesusahan dunia akhirat ✓ - Do'a Menghindari keputusan dalam menghadapi kematian ✓ 	Tes Hafalan. Tes Tulis.
Tahsinul Kitabah	Mampu Menyalin surat-surat pendek	Menyalin Surat : <ul style="list-style-type: none"> - Al-Fatihah - Al-Ihlas - Al-Falaq - An-Nash - Al-Kafirun - Al-Kautsar - Al-Maaun - Al-Fiil - An-Asr - Al-Lahab - Al-Fiil 	Tes Tulis.
Aqidah	Faham dasar-dasar Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat wajib bagi rosul - Sifat mustahil bagi rosul - Sifat jaiz bagi rosul - Mu'jizat para rosul - Muhammad penutup para nabi 	Tes Tulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Buku Evaluasi Tes Harian

BIODATA PENULIS



Nama : Virandini Ayu Wulandari
NIM : T20191362
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 21 Oktober 2000
Alamat : Jl.Mangunsarkoro No. 32 RT/RW 01/18 Krajan Rambipuji
Kabupaten Jember
No.HP : 085730450270
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Dari Tahun (2006-2007)
2. SDN 02 Rambipuji dari tahun (2007-2012)
3. SMPN 01 PANTI dari tahun (2013-2016)
4. SMKN 03 JEMBER dari tahun (2016-2019)
5. Universitas Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dari tahun (2019-2023)